

**ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DAN V DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU PASIR KULON,  
KECAMATAN KARANGLEWAS, KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Sebagai Salah  
Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan atau S.Pd.**

**Oleh:  
Sadida Wahab Hasbulloh  
1617405123**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN  
ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya:

Nama : Sadida Wahab Hasbulloh  
NIM : 1617405123  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DAN V DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU PASIR KULON, KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 4 April 2023  
Saya yang Menyatakan,



Sadida Wahab Hasbulloh  
NIM. 1617405123



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DAN V DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH MA'ARIF NU PASIR KULON, KECAMATAN  
KARANGLEWAS, KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Sadida Wahab Hasbulloh, NIM 1617405123, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin, 10 April 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I  
Ketua sidang/Pembimbing,

**Novi Mulyani, M Pd.I**  
NIP. 19901125 201903 2 020

Penguji II  
Sekretaris Sidang,

**Ellen Prima, M.A**  
NIP. 19890316201503 2 003

Penguji Utama,

**H. Siswadi, M.Ag.**  
NIP. 19701010 200003 1 004

Mengetahui :

Kepala Jurusan PGMI,



**Dr. Alf Muhdi, M.SI.**  
NIP. 19770225 200800 1 007



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 04 April 2023

Hal. : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdr. Sadida Wahab Hasbulloh

Lamp. : -

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini, saya sampaikan bahwa:

Nama : Sadida Wahab Hasbulloh  
NIM : 1617405123  
Jenjang : S1 (Strata 1)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruana  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah  
Judul : ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DAN V DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU PASIR KULON,  
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN  
BANYUMAS"

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing,

**Novi Mulyani, M.Pd.I**  
NIP. 19901125 201903 2 020

**ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS IV DAN V DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
MA'ARIF NU PASIR KULON, KECAMATAN KARANGLEWAS,  
KABUPATEN BANYUMAS**

**Sadida Wahab Hasbulloh**

NIM. 1617405123

**ABSTRAK**

Handphone merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan dalam keseharian manusia. Selain itu juga mempunyai dampak yang baik dan juga dampak yang kurang baik atau dampak buruk juga. Sedangkan hasil belajar siswa merupakan sebuah tahap capaian yang diukur dari hasil nilai pada ujian siswa. Maka dari itu, penelitian ini mencoba untuk membedah beberapa hal tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Dalam pencarian data yang dilakukan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, selain itu penulis juga menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang mengklasifikasikan beberapa tahap dalam menganalisis data penelitian lapangan. Dimulai dari reduksi data, penyajian data sampai pada tahap penarikan kesimpulan. Penelitian ini mencoba membahas bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan handphone terhadap hasil belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian yang didapatkan adalah adanya dampak positif dari adanya handphone ini adalah mempermudah dalam pembelajaran baik mencari materi dan menonton video edukatif, dan juga tentunya mempermudah komunikasi, adapun dampak negatif dari penggunaan handphone ini adalah adanya degradasi akhlak, moral, dan juga munculnya kurang tidur. Dari kedua dampak tersebut, penulis menemukan bahwa salah satu pengaruh terhadap hasil belajar adalah dalam hal fokus belajar, hasil ujian harian yang semakin menurun, dan hasil ujian tengah semester maupun akhir semester yang semakin menurun juga. Sehingga diperlukannya penanganan dan edukasi terkait ini kepada siswa dan juga wali siswa atau orang tua siswa terkait dampak penggunaan handphone serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci: Handphone, Hasil Belajar, MI Ma'arif NU Pasir Kulon**

**ANALYSIS OF THE IMPACT OF MOBILE PHONE USE ON THE  
LEARNING OUTCOMES OF GRADE IV AND V STUDENTS AT  
MADRASAH IBTIDAIYYAH MA'ARIF NU PASIR KULON,  
KARANGLEWAS DISTRICT, BANYUMAS REGENCY**

**Sadida Wahab Hasbulloh**  
NIM. 1617405123

**ABSTRACT**

Mobile phone is one of the communication tools used in human daily life. In addition, it also has a good impact and also a bad impact or bad impact as well. While student learning outcomes are a stage of achievement measured by the results of scores on student exams. Therefore, this study tries to dissect some of these things. This research is qualitative research with the type of field research or field research. In searching for data conducted using interview, observation and documentation techniques, the author also uses Mules and Huberman model data analysis which classifies several stages in analyzing field research data. Starting from data reduction, data presentation to the stage of drawing conclusions. This study tries to discuss how the influence of mobile phone use on student learning outcomes in MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Karanglewas District, Banyumas Regency. The results of the research obtained are the positive impact of the existence of this mobile phone is to facilitate learning both finding material and watching educational videos, and also of course facilitate communication, while the negative impact of using this mobile phone is the degradation of morals, morals, and also the emergence of lack of sleep. Of these two impacts, the author found that one of the influences on learning outcomes was in terms of study focus, declining daily exam results, and declining midterm and end semester exam results as well. So that handling and education related to this is needed for students and also guardians or parents related to the impact of mobile phone use and its effect on student learning outcomes.

**Keywords: Mobile, Learning Outcomes, MI Ma'arif NU Pasir Kulon**

## **MOTTO**

**“Jadikan Teknologi sebagai Alat kemajuan Bagi Pendidikan”**

**Nadiem Makarim<sup>1</sup>**



---

<sup>1</sup> Nadiem Makarim Pada Sambutanya di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

## **PERSEMBAHAN**

Persembahan yang penulis tujukan dari adanya hasil tulisan ini tentunya kepada berbagai macam pihak, namun yang utama dipersembahkan karena rasa syukur dari Allah Swt dan berkat Nabi Muhammad Saw. Tentunya, tulisan ini dipersembahkan kepada guru saya dan orang tua serta keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tulisan ini.





## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang selalu memberikan kita semua rahmat dan rezeki serta memberikan kita takdir yang baik untuk hidup kita. Sholawat dan salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan kita, Intelektual sejati kita, dan aktivis sosial yang merubah tatanan kehidupan yang semakin manusiawi yaitu Rasulullah Muhammad Saw. Tak terlupakan juga kepada seluruh guru-guru saya baik guru yang semoga selalu dalam cinta kasih Allah SWT. Amin.

Terselesaikannya skripsi dengan judul “Analisis Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dan V Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Nu Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas” hal ini tidak lain tidak sembarangan karena Ridha dan takdir Tuhan yang memberikan kekuatan mental kepada saya untuk menghadapi proses akhir ini. Tak lupa kepada seluruh guru saya, keluarga saya, dan sahabat saya serta kepada semua manusia ataupun makhluk yang membantu dalam terselesaikannya tugas skripsi ini. Untuk itu, penulis haturkan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag yang menjabat sebagai rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Maadrasah Ibtidaiyyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Seluruh dosen dan civitas akademik yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan juga melancarkan segala kendala administratif penulis khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
8. Kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga besar yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat balasan kebaikan pula dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 4 April 2023

Penulis,

**Sadida Wahab Hasbulloh**

NIM. 1617405123

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Penggunaan Hanphone .....	12
B. Hasil Belajar Siswa.....	23
C. Kajian Pustaka .....	30
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Pendekatan Penelitian .....	34
D. Sumber Data .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	38
G. Profil MI Ma'arif NU Pasir Kulon .....	40

**BAB IV : DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MI MA'ARIF NU PASIR KULON ..... 47**

- A. Dampak Penggunaan Handphone terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pasir Kulon ..... 47

**BAB V : PENUTUP ..... 59**

- A. Kesimpulan ..... 59
- B. Saran ..... 63

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Teknologi dan informasi memang mengalami perkembangan yang sangat pesat, dan mengalami kemajuan yang signifikan. Salah satu teknologi yang memang digemari berbagai masyarakat adalah *handphone* atau *smartphone*. Dari sebuah jurnal yang meneliti terkait *smartphone* yaitu lembaga *strategy analytics*, dalam penelitiannya mengatakan bahwa, terhitung sejak akhir 2014 lalu ada kurang lebih dua miliar pengguna *handphone* ini. Sehingga, Dengan capaian itu, setidaknya satu dari tiga orang di dunia telah menjadi pengguna *smartphone*. Pengguna ponsel pintar dunia tumbuh 37% dari tahun 2013 menjadi 2,1 miliar orang di tahun 2014. Dapat diprediksi pengguna ponsel pintar global akan tumbuh 22% pada tahun 2015. Artinya, 35% dari 7,2 miliar populasi dunia di tahun 2015 akan menggunakan ponsel pintar.<sup>2</sup>

Sebuah studi di Inggris tentang penggunaan alat-alat elektronik saat ini mempublikasikan, sekitar 22 juta orang atau sekitar 45 persen mengakui mereka menggunakan ponsel untuk menelepon, mengirim SMS, menggunakan sosial media dan *email* lebih sering dari pada harus pergi ke ruang sebelah untuk mengobrol dengan anggota keluarga lainnya. Seperlima atau sekitar 22 persen dari survei itu lebih memilih untuk berbicara lewat telepon atau sosial media seperti *Facebook* dan *Twitter* berdasarkan.<sup>3</sup>

*Gadget (smartphone)* adalah media yang dipakai sebagai alat komunikasi modern. *Gadget* semakin mempermudah kegiatan komunikasi manusia. Kini kegiatan komunikasi telah berkembang semakin lebih maju dengan munculnya *gadget*. Menurut Sanjaya meningkatnya penggunaan *gadget* atau alat-alat yang dapat dengan mudah terkoneksi dengan internet ini, mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Saat ini kurang lebih 45 juta menggunakan internet, dimana Sembilan juta di antaranya menggunakan

---

<sup>2</sup> Ferdinand Rahmadani, Agus Tinus, and Muhammad Mansur Ibrahim, "Analisis Dampak Penggunaan Gadget (Smartphone) Terhadap Kepribadian Dan Karakter (Kekar) Peserta Didik Di SMA Negeri 9 Malang," *Civic Hukum* 3, no. 1 (2018): 11–15.

<sup>3</sup> *Ibid.*, 16.

ponsel untuk mengakses internet. *Gadget* sudah sangat menyatu dengan kehidupan sosial masyarakat seakan orang tidak bisa lepas dari *gadget*. Sekitar 80 persen dari masyarakat perkotaan di Indonesia memiliki perangkat ponsel khususnya *smartphone* atau ponsel pintar.<sup>4</sup>

Survey yang dilakukan di Indonesia mempunyai hasil yang menarik, diungkap dalam laporan itu. Salah satu temuan menariknya adalah dari sisi karakteristik pengguna, ada yang penggemar *game*, bintang sinetron hingga penggila data. Sekitar 20% pengguna *smartphone* di Indonesia disebutkan mengonsumsi data dengan kuota besar, sekitar 249 MB/hari, yang dikategorikan sebagai penggila atau rakus data. Mereka banyak menginstal aplikasi dan permainan di *smartphone*. Tak hanya itu, 19% dari pengguna *smartphone* dikategorikan sebagai penggemar *game*. Mereka memakai ponsel pintarnya untuk bermain *game* lebih dari 1,5 jam sehari.<sup>5</sup>

Menariknya lagi, 14% pengguna *smartphone* yang didominasi oleh perempuan menghabiskan hampir satu jam setiap hari di jejaring sosial, *chatting* dan aplikasi *VoIP*, yang dikategorikan sebagai bintang Sosial. Berdasarkan penelitian, secara rata-rata, pengguna *smartphone* menghabiskan waktu 129 menit per hari untuk menggunakan ponsel pintar, dengan rata-rata total penggunaan data 197 MB/hari. Sehingga prosentasi penggunaan *smartphone* di Indonesia sudah cukup masih, bahkan sudah masuk dalam dunia anak-anak.<sup>6</sup>

Sehingga kita ketahui bersama bahwa dampak yang diperoleh dalam penggunaan *smartphone* ini juga tidak hanya dampak positif saja, dimana *smartphone* ini seakan menjadi pisau yang harus bijak dalam penggunaannya. Dampak positif yang bisa diterima tentunya adalah mendapatkan informasi terbaru melalui *smartphone*. Kemudian dampak lainya tentu termasuk dalam

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, 10.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 11–15.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 16.

dampak negatif yang bisa mencandukan orang dalam kegiatannya semua terfokus kepada *smartphone* saja.<sup>7</sup>

Kita ketahui bersama bahwa dua kajian pokok yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah terkait penggunaan handphone dan juga hasil belajar siswa. *Pertama*, Penggunaan Handphone merupakan perangkat alat elektronik khusus yang memiliki keunikan dibandingkan dengan perangkat elektronik lainnya. Keunikan Handphone adalah selalu memunculkan teknologi baru yang dinilai memudahkan penggunaannya, sehingga pengguna merasa senang dan tertarik untuk memiliki dan menggunakan Handphone. Selain berfungsi untuk melakukan dan menerima panggilan, Handphone berfungsi untuk mengirim dan menerima pesan singkat (Short Message Service).

Bahkan pada perkembangan sekarang Handphone menjadi sangat canggih dengan bisa menyatukan berbagai orang yang jauh diberbagai daerah dengan menggunakan aplikasi, aplikasi sendiri mengalami perkembangan yang sangat signifikan setiap tahunnya, dan setiap tahun juga setiap produk Handphone mengalami perkembangan yang sangat pesat, masif, dan signifikan. Sehingga dari berbagai macam pembahasan di atas, maka penggunaan Handphone merupakan sebuah aktifitas manusia yang menggunakan alat elektronik atau Handphone dengan mengacu kepada penggunaan sehari-hari yang membuat keberlangsungan manusia menjadi lebih mudah dan mempermudah segala interaksi bagi manusia. Penggunaan Handphone juga menjadi sebuah aktifitas yang dominan dan paling dilakukan manusia di zaman sekarang.<sup>8</sup>

Kemudian, Penelitian ini dilakukan oleh Dr. Kajl Hansen dari Swedia yang meliputi 11.000 pemakai handpone. Pada tanggal 15 Mei 1998 Dr Hansen dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa berbagai fenomena baru seperti

---

<sup>7</sup> Jualiana Margareta Sumilati, Widdy Rorimpandey, and Siruru, "Analisis Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 6.

<sup>8</sup> Asmaul Husna Puji, "Pengaruh Penggunaan Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak," *urnal Dinamika Penelitian Media Komunikasi Sosial Keagamaan* 17, no. 2 (2017): 300–333.

keletihan, pusing dan iritasi kulit merupakan suatu fenomena yang terus berkembang di antara pemakai handphone atau Handphone dalam waktu yang lama. Dampak buruk penggunaan Handphone pada anak sebagai berikut, *Pertama*, menjadikan pribadi yang introvert bagi penggunanya, *Kedua*, Kesehatan pengguna menjadi terganggu, *Ketiga*, menimbulkan ketergantungan, *keempat*, gangguan tidur, *kelima*, suka menyendiri, *keenam*, terkena resiko *Cyberbullying*.<sup>9</sup>

Pemaparan lain tentang dampak negatif penggunaan Handphone dikemukakan oleh Dokter anak asal Amerika Serikat bernama Cris Rowan. Dampak negatif penggunaan Handphone adalah pertumbuhan otak yang terlalu cepat, hambatan perkembangan, obesitas, gangguan tidur, penyakit mental, agresif, pikun digital, radiasi, adiksi, dan tidak berkelanjutan. Dampak-dampak penggunaan Handphone lebih lanjut didefinisikan beberapa hal, pertumbuhan otak yang terlalu cepat, perkembangan yang terhambat, sifat agresif, terkena adiksi dan radiasi, dan pemborosan biaya.<sup>10</sup>

Tentunya dampak yang ditimbulkan dari handphone tidak hanya dampak negatif saja, namun juga dampak positif, di antaranya adalah, komunikasi menjadi mudah, mudahnya akses berbagai hal diberbagai dunia, perkembangan teknologi yang memudahkan manusia, meningkatkan rasa percaya diri, menambah informasi, dan pengetahuan, memperluas hubungan pertemanan, dan sosial. Dan Membuat lebih kreatif.<sup>11</sup>

*Kedua*, teori tentang hasil belajar siswa, hasil belajar merupakan sebuah hasil dari proses belajar yang bisa dilihat dari perubahan situasi dalam proses perkembangan siswa yang dilihat dari nilai setiap pemahaman terhadap materi yang telah disajikan melalui angka yang dimana perubahan tersebut termasuk dalam kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hasil belajar tentunya

---

<sup>9</sup> R. Agusli, *Panduan Koneksi Internet 3G & HSDPA Di Handphone & Komputer* (Jakarta: Media Kita, 2008).

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> Chusnul Chotimah, *Komunikasi Pendidikan* (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2015).



mempunyai berbagai faktor yang mempengaruhinya, secara garis besar adalah faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar.<sup>12</sup>

Kemudian ada beberapa indikator dari hasil belajar, Hasil belajar merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses belajar mengajar, tentunya hasil belajar mempunyai sebuah alasan khusus mengapa bisa menghasilkan demikian, sehingga dalam hal ini penulis menggunakan klasifikasi hasil belajar dari teori milik Bloom yaitu terkait garis besar hasil belajar yang didasari oleh beberapa ranah seperti ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris. Maka dari itu, tentunya dalam hasil belajar ketiga ranah ini menjadi sebuah hal penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Agar lebih jelas, berikut adalah keterangan dan penjelasan dari ketiga ranah tersebut:<sup>13</sup>

#### 1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

#### 2. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

#### 3. Ranah Psikomotoris

Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perceptual,

---

<sup>12</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar* (Depok: Rajawali Pers, 2019).

<sup>13</sup> I I Maula, "Strategi Pembelajaran Mandiri Pada Madrasah Ibtidaiyah," *eL-SANTRY: Jurnal Mahasiswa Pendidikan, Syariah ...* 1, no. 2 (2020): 72–84, <http://jurnal.staiba.ac.id/index.php/eL-SANTRY/article/view/201>.

(d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Begitupun dengan dampak yang diberikan kepada anak-anak yang masih menjadi peserta didik di sebuah sekolah. Dampaknya cenderung kepada dampak negatif apabila tidak ada kontrol penggunaan dari orang tua untuk mereka. Salah satu hal yang dirasakan adalah bagi peserta didik di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

Dimana, siswa MI Ma'arif NU Pasir Kulon tersebut mempunyai kecenderungan dengan *smartphone*, yang berakibat kepada beberapa hal. Dari hasil observasi yang penulis lakukan menemukan keadaan lapangan bahwa adanya dampak dalam hal kualitas belajar, semangat belajar dan hasil belajar bagi siswa-siswi MI Ma'arif NU 1 Pasir Kulon. Dalam hal kualitas belajar menjadi menurun dalam minat belajar siswa, kemudian dalam hal semangat belajar juga mengalami penurunan bagi mereka, dan yang terakhir adalah dampak yang hampir merata dalam hasil belajar siswa.<sup>14</sup>

Maka dari pemaparan singkat dan jelas dalam latar belakang masalah ini, penulis merasa tertarik dengan penelitian ini yang membahas terkait analisis dampak *smartphone* terhadap hasil belajar siswa. Sehingga untuk mengerucutkan dan membedakan dengan penelitian lain, penulis memberi judul “ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DAN V DI MADRASAH IBTIDAIYYAH MA'ARIF NU PASIR KULON, KECAMATAN KARANGLEWAS, KABUPATEN BANYUMAS”.

## **B. Definisi Konseptual**

Berdasarkan beberapa indikator penelitian dalam penelitian ini, maka penulis menentukan beberapa hal yang perlu dibahas dalam definisi konseptual, di antaranya adalah:

---

<sup>14</sup> Observasi yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2023

## 1. Penggunaan Handphone

Penggunaan handphone merupakan sebuah metode atau cara dalam menggunakan perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa kemanamana (portabel, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel. Zaman sekarang ini manusia tidak bisa terlepas dari teknologi informasi yang semakin berkembang dari hari ke hari dan semakin canggih. Akses komunikasi semakin cepat dan tidak lagi dibatasi oleh ruang atau lokasi yang jauh. Tujuan awal diciptakannya teknologi informasi adalah untuk membantu pekerjaan manusia dalam segala hal dan bidang, akan tetapi beberapa periode ini penyalahgunaan teknologi semakin marak terutama dikalangan masyarakat muda atau akrab dikenal dengan remaja yang kelak akan menjadi penerus bangsa kita, memengaruhi kondisi moral. Perkembangan teknologi informasi yang marak dalam penggunaannya internet dan telepon selular atau akrab disebut Handphone.<sup>15</sup>

## 2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa, Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata 'hasil' dan 'belajar'. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Rahmadani, Tinus, and Mansur Ibrahim, "Analisis Dampak Penggunaan Gadget (Smartphone) Terhadap Kepribadian Dan Karakter (Kekar) Peserta Didik Di SMA Negeri 9 Malang."

<sup>16</sup> Maula, "Strategi Pembelajaran Mandiri Pada Madrasah Ibtidaiyah."

Hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.<sup>17</sup>

### 3. MI Ma'arif NU Pasir Kulon

MI Ma'arif Nahdlatul Ulama Pasir Kulon merupakan sebuah instansi pendidikan dibawah naungan LP Ma'arif Kabupaten Banyumas. Terletak dan beralamat di Jl. Balai Dea, RT 2 RW 2 Desa Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan dan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini berupa bagaimana analisis dampak penggunaan handphone terhadap hasil belajar siswa kelas IV dan V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah ditentukan, maka penulis mempunyai tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut:

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis dampak penggunaan handphone terhadap hasil belajar siswa kelas IV dan V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

---

<sup>17</sup> Bahruddin and Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015).

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa pemahaman terhadap lembaga pengelola Madrasah Ibtidaiyah, wali kelas, dan wali murid terkait dampak penggunaan Handphone yang berakibat terhadap hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah. Terkhusus kepada Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasir Kulon, Karanglewas, Banyumas.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Lembaga Pendidikan diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang positif bagi sekolah dan dapat menambah wawasan tentang dampak penggunaan Handphone yang berakibat terhadap hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah.
- 2) Bagi peserta didik diharapkan untuk menanggulangi segala dampak penggunaan Handphone yang berakibat terhadap hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah.
- 3) Bagi penulis dan pembaca diharapkan bisa menambah khazanah keilmuan dan wawasan terkait dampak penggunaan Handphone yang berakibat terhadap hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan hasil penelitian ini terdiri dari beberapa bab, di antaranya yakni:

Bab I, yakni bab pendahuluan yang berfungsi untuk memaparkan uraian tentang hal-hal yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian. Bab Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

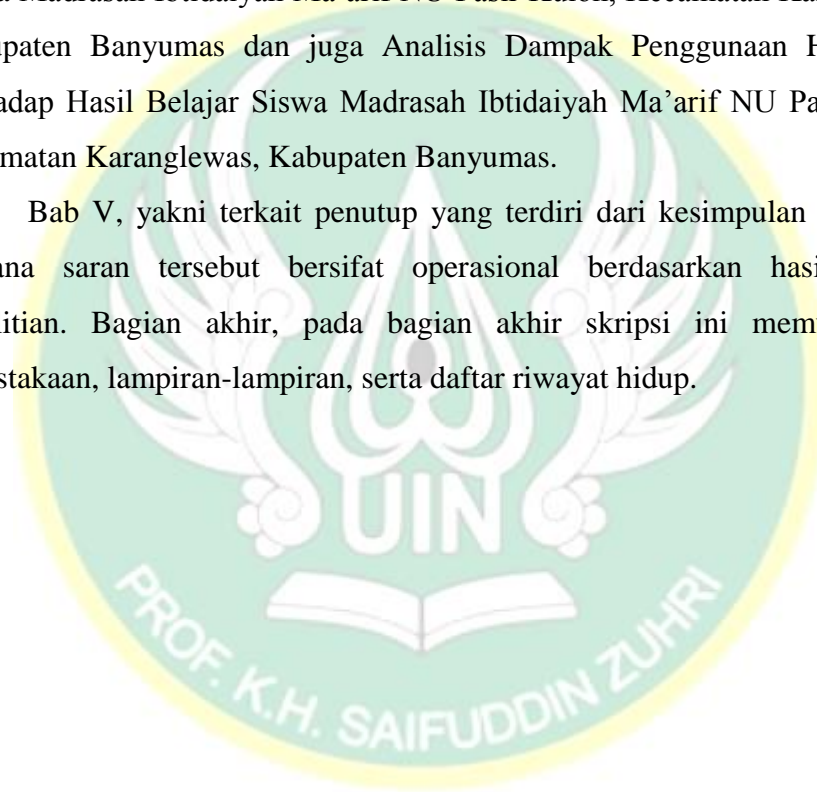
Bab II, yakni berisi landasan teori tentang Dampak Penggunaan Handphone terhadap hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas. Yang berisi sub

pembahasan di antaranya adalah Teori Penggunaan Handphone, Teori Hasil Belajar Siswa, dan sub pembahasan tentang Kajian Pustaka.

Bab III, yakni berisi metode penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data sehingga diperoleh data untuk menjawab rumusan masalah.

Bab IV, yakni berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari penyajian data dan analisis data serta pembahasan masing-masing sub bab tentang Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas dan juga Analisis Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

Bab V, yakni terkait penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Dimana saran tersebut bersifat operasional berdasarkan hasil temuan penelitian. Bagian akhir, pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar kepustakaan, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Penggunaan Handphone

#### 1. Definisi Penggunaan Handphone

Penggunaan merupakan sebuah kata yang berasal dari akar kata guna, dengan mendapatkan imbuhan kata peng- dan mendapatkan akhiran kata –an. Mempunyai makna sebagai menggunakan sebuah alat/perkakas, baik dengan menggunakannya, mengambil manfaatnya, atau juga bermakna melaksanakan sebuah hal tanpa adanya kekerasan. Maka, makna yang selaras dengan penggunaan adalah menggunakan.<sup>18</sup>

Handphone merupakan sebuah nama barang yang berasal dari bahasa Inggris yang mempunyai makna sebagai sebuah alat elektronik dengan ukuran kecil yang memiliki berbagai fungsi tertentu. Secara umum, Handphone mempunyai makna sebagai sebuah alat elektronik yang berfungsi khusus kepada perangkatnya. Tentunya berfungsi dengan menggabungkan berbagai sinyal dan situasi pada perangkat.

Seyogya demikian, Merriam Webster mempunyai pandangan bahwa Handphone merupakan “*an often small mechanical or elektronik device with practical use but often thought of as a novelty*”. Kurang lebih artinya dalam bahasa Indonesia merupakan sebuah perangkat yang bersifat mekanik atau disebut sebagai elektronik yang mempunyai penggunaan praktis namun sering diketahui sebagai sebuah hal yang baru. Lain dari Merriam Webster, seorang peneliti yaitu Klemens mempunyai pendefinisian Handphone sebagai salah satu alat yang mempunyai kemampuan tinggi yang telah ditemukan dan tentunya diterima secara luas diberbagai dunia karena faktor kebutuhan.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Puji, “Pengaruh Penggunaan Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak,” 305.

<sup>19</sup> Nurhakim Syerif, *Dunia Komunikai Dan Gadget* (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2005), 21.

Handphone menjadi sebuah alat yang diakui canggih dan banyak diterima masyarakat di dunia dengan bukti paling banyak penjualannya di dunia ini. Hampir diseluruh negara mempunyai penjualan Handphone yang paling tinggi. Beberapa faktor yang mengakibatkan demikian adalah Handphone mempunyai manfaat yang nyata kepada manusia, sehingga pada hakikatnya semakin memudahkan berbagai macam hal yang diperlukan manusia, menjadi sebuah alasan dalam naiknya penjualan di berbagai negara.

Handphone merupakan alat komunikasi modern yang memiliki berbagai fungsi canggih. Alat ini juga didefinisikan sebagai alat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus dengan unit kerja yang tinggi. Hal yang membedakan Handphone dengan teknologi lain adalah unsur kekinian, Handphone selalu muncul dengan aplikasi-aplikasi terbaru yang mengikuti perkembangan zaman. Inilah yang menjadi faktor tertarik dengan Handphone di samping fungsinya sebagai alat untuk berkomunikasi. Jadi pengguna Handphone adalah kekuatan yang timbul dari seseorang dalam menggunakan serta memanfaatkan media Handphone sesuai dengan kebutuhannya dalam memenuhi dan menunjang aktivitasnya sehari-hari agar lebih fleksibel, efisien, dan berkualitas.<sup>20</sup>

Berdasarkan definisi-definisi di atas Handphone merupakan perangkat alat elektronik khusus yang memiliki keunikan dibandingkan dengan perangkat elektronik lainnya. Keunikan Handphone adalah selalu memunculkan teknologi baru yang dinilai memudahkan penggunaannya, sehingga pengguna merasa senang dan tertarik untuk memiliki dan menggunakan Handphone. Selain berfungsi untuk melakukan dan menerima panggilan, Handphone berfungsi untuk mengirim dan menerima pesan singkat (Short Message Service). Bahkan pada perkembangan sekarang Handphone menjadi sangat canggih dengan bisa menyatukan berbagai orang yang jauh diberbagai daerah dengan menggunakan aplikasi,

---

<sup>20</sup> Puji, "Pengaruh Penggunaan Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak."



aplikasi sendiri mengalami perkembangan yang sangat signifikan setiap tahunnya, dan setiap tahun juga setiap produk Handphone mengalami perkembangan yang sangat pesat, masif, dan signifikan.

Sehingga dari berbagai macam pembahasan di atas, maka penggunaan Handphone merupakan sebuah aktifitas manusia yang menggunakan alat elektronik atau Handphone dengan mengacu kepada penggunaan sehari-hari yang membuat keberlangsungan manusia menjadi lebih mudah dan mempermudah segala interaksi bagi manusia. Penggunaan Handphone juga menjadi sebuah aktifitas yang dominan dan paling dilakukan manusia di zaman sekarang.

## 2. Fungsi dan Manfaat Penggunaan Handphone

Handphone merupakan sebuah alat yang memang sangat dekat dengan masyarakat di Indonesia, hal ini tentu menjadi sebuah dasar mencari fungsi dan juga manfaat Handphone bagi masyarakat khususnya masyarakat Indonesia. Dari data Cosumer Lab Ericson mempunyai riset yang menghasilkan kurang lebih ada beberapa lima fungsi dari Handphone bagi masyarakat Indonesia, di antaranya:<sup>21</sup>

- a. Sebagai alat komunikasi
- b. Sebagai penunjang usaha atau berbisnis
- c. Sebagai pengubah batas sosial masyarakat
- d. Sebagai alat penghilang stres

Secara umum memang fungsi dari Handphone merupakan menjadi sarana komunikasi kepada berbagai pihak, namun pada perkembangan sekarang, fungsinya semakin melebar dikarenakan banyak sekali kebutuhan yang bisa ditanggung oleh Handphone, seperti dalam memenuhi kebutuhan manusia, sekarang melalui Handphone sudah dapat memesan makan dan akan datang melalui aplikasi, dan banyak lain sebagainya.

Setelah kita sedikit membedah terkait manfaat Handphone di Indonesia, maka di sini penulis akan menyebutkan dan menjelaskan

---

<sup>21</sup> Syerif, *Dunia Komunikai Dan Gadget*.

beberapa fungsi dan manfaat Handphone secara umum, yaitu sebagai berikut:<sup>22</sup>

a. Komunikasi

Fungsi Handphone yang pertama adalah komunikasi. Jelas demikian, dikarenakan secara dasar handphone dibuat untuk membantu manusia dalam berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan handphone meski dalam jarak dan waktu yang berbeda. Sehingga memang mempunyai aturan sendiri agar komunikasi tersebut bisa berjalan. Fungsi handphone menjadi sebuah alat komunikasi sangat membantu kehidupan manusia. Karena dapat menghubungkan seseorang yang jauh menjadi semakin dekat, dengan handphone dan teknologinya.

b. Sosial

Handphone juga berfungsi secara sosial, banyak kegiatan sosial yang terindikasi berbagi dengan orang lain dilakukan melalui handphone, sehingga dalam perkembangan zaman sekarang manfaat sosial juga dirasakan bagi pengguna handphone. Selain itu, hubungan sosial juga semakin dekat dengan adanya berbagai fitur atau aplikasi dalam handphone yang membuat adanya interaksi sosial antar manusia. Sehingga secara umum, salah satu manfaat dari handphone adalah manfaat atau fungsi sosial.

c. Pendidikan

Fungsi handphone lainnya adalah secara pendidikan. Tentu, hal ini sangat jelas bisa dirasakan, banyak sekali unsur kegiatan pendidikan yang bisa dilakukan di handphone, terlebih sekarang banyak aplikasi yang menunjang pendidikan. Seperti banyak munculnya fitur pendidikan berupa bimbingan online, buku elektronik, dan lain sebagainya yang tentunya menjadi manusia lebih gampang dalam mengakses pendidikan di handphone.

d. Hiburan

Handphone juga mempunyai fungsi hiburan, hal ini tentu banyak dirasakan juga oleh penggunanya. Fungsi sebagai hiburan tentunya untuk

---

<sup>22</sup> *Ibid.*

mengurangi stres atau rasa jenuh manusia dalam berkehidupan langsung. Secara kongkrit biasanya berupa permainan dalam game, video hiburan, atau lain sebagainya yang mempunyai hubungan sebagai sebuah hiburan. Sehingga memang secara umum handphone mempunyai fungsi hiburan ini.

e. Akses Informasi

Akses informasi juga menjadi salah satu fungsi dari Handphone, karena bukan handphone kalau tidak bisa memberikan informasi, terlintas demikian informasi yang didapatkan melalui handphone juga sangat mudah untuk diakses dan dicari dengan mudah. Handphone menjadi salah satu media elektronik yang digunakan sebagai alat dalam mencari berbagai informasi, tentunya hal ini dengan dukungan dari berbagai macam fitur dalam handphone salah satunya adalah internet.

f. Wawasan

Fungsi handphone bagi masyarakat tentunya untuk menambah wawasan yang lebih luas, dengan handphone wawasan umum dunia bisa diakses dengan mudah. Wawasan dan informasi juga dicari melalui internet sebagai salah satu fitur yang ada pada handphone. Kendati demikian, wawasan bisa dicari dengan mudah namun dalam kemudahan tersebut kita juga harus selalu berhati-hati dengan wawasan yang didapat.

3. Unsur-unsur Handphone

Ada beberapa unsur yang ada dalam handphone, dalam hal ini termasuk unsur hardware dan software, secara hardware maka adalah alat yang keliatan bentuknya berupa komponen yang disusun untuk dilakukan sinkronasi dengan sistem software yang tertanam di dalamnya, sehingga secara kinerja hardware akan menunjang software. Sedangkan software sendiri merupakan sebuah sistem yang ada di dalam handphone, dimana sistemnya adalah masuk dalam kategori sistem yang terdapat dalam handphone.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Agusli, *Panduan Koneksi Internet 3G & HSDPA Di Handphone & Komputer*.

Handphone pada awalnya ditunjukkan untuk kepentingan bisnis, perlahan mulai bergeser kearah gaya hidup. Terbukti dengan ditanamkannya fitur-fitur hiburan seperti memutar file multimedia (audio/visual), internet, facebook, whatsapp, instagram, youtube dan lain-lain. Di samping berfungsi sebagai alat komunikasi yang personal, Handphone juga berpotensi sebagai sarana bisnis yang efektif. Menurut Riki Fiati dalam buku akses internet via ponsel, ponsel sangat bervariasi tergantung pada modelnya seiring dengan perkembangan teknologi mempunyai fungsi-fungsi antara lain: penyimpanan informasi, pembuatan daftar pekerjaan atau perencanaan kerja, alat perhitungangan (kalkulator), pengiriman atau penerimaan e-mail, permainan, integrasi ke peralatan lain seperti PDA, MP3, Chatting, Video dan Browsing.<sup>24</sup>

Pada umumnya alat yang dikategorikan sebagai handphone jelas mempunyai fitur sendiri, kebanyakan mendukung sepenuhnya fasilitas surel dengan fungsi pengaturan personal yang lengkap. Fungsi lainnya dapat menyertakan miniatur papan ketik QWERTY, layar sentuh atau D-pad, kamera, pengaturan daftar nama, penghitung kecepatan, navigasi peranti lunak dan keras, kemampuan membaca dokumen bisnis, pemutar musik, penjelajah foto dan melihat klip video, penjelajahan internet atau hanya sekedar akses, dan juga untuk membuka surel perusahaan.

#### 4. Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Handphone

Ada beberapa faktor lain yang mempunyai pengaruh dalam penggunaan handphone, tentunya faktor ini termasuk dalam faktor sebagai alat komunikasi atau alat transformasi informasi, maupun sebagai alat yang menghubungkan sumber informasi. Hingga sampai pada sebuah fenomena bahwa handphone menjadi barang yang wajib. Dan menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan ada beberapa kelompok yang merasa hampa apabila kehilangan handphone tersebut.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Syerif, *Dunia Komunikasi Dan Gadget*.

<sup>25</sup> Puji, "Pengaruh Penggunaan Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak."

Perkembangan yang semakin pesat dan signifikan tentunya berakibat kepada bergeseran budaya yang ada. Salah satu contoh yang bisa diambil adalah adanya pergeseran budaya membaca melalui handphone, penulis menemukan beberapa fakta baru bahwa kecenderungan dalam hal membaca menjadi sebuah trend kebudayaan baru. Ada beberapa alasan yang bisa ditemukan mengapa bisa terjadi demikian ini, di antaranya:<sup>26</sup>

- a. Membaca dengan handphone bisa lebih mudah dengan posisi baca apapun, terlebih handphone yang berukuran lebih kecil dan simpel memudahkan pemakai dalam menyelesaikan akhir cerita sambil duduk, tiduran atau segala macam posisi yang nyaman.
- b. Handphone tidak seberat tumpukan buku dalam tas. Ini sangat berguna terutama untuk anak yang suka jalan-jalan. Tidak perlu lagi membawa banyak-banyak buku yang akan membuat tasmu berat. Cukup memasukkan file bacaan ke dalam *Handphone* dan bisa dibawa tanpa menambah beban. Dengan handphone saat mau membaca hanya tinggal 'klik'. Kemudahan ini ditunjukkan dengan bisanya mengakses bacaan secara mudah lewat Handphone. Saat bosan, kamu tinggal klik bacaan yang diinginkan dan Handphone akan tampilkan bacaan itu
- c. Dalam urusan efektifitas membaca melalui handphone juga tidak khawatir mengeluarkan biaya lebih, lebih efektif karena tidak basah dan file bisa disimpan sampai kapanpun.

Adanya akses informasi yang begitu cepat, mengakibatkan adanya kecenderungan bagi anak-anak untuk memilih hal yang bisa dan pantas untuk disortir untuk anak, sehingga tidak jarang juga banyak dari anak-anak yang mengakses terkait konten dewasa dan konten kurang layak lainnya. Hal tersebut membuat adanya tindakan kriminal yang mereka lakukan dari informasi tersebut.

Kemudian terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi orang untuk menggunakan handphone, di antaranya adalah:<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid.*

<sup>27</sup> Agusli, *Panduan Koneksi Internet 3G & HSDPA Di Handphone & Komputer.*

- a. Banyak sekali diskon handphone yang muncul di iklan televisi yang membuat masyarakat membeli handphone tersebut secara besar-besaran
- b. Banyaknya fitur yang tersedia dalam handphone yang membuat masyarakat menjadi tertarik untuk menggunakannya.
- c. Kecanggihan handphone yang selalu berkembang setiap harinya membuat rasa keinginan memiliki bagi masyarakat. Sehingga kecanggihan teknologi menjadi nilai tambahan karena dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan yang jelas dan lebih luas, seperti maraknya jual beli online karena perkembangan teknologi.
- d. Handphone yang hadir dalam dunia masyarakat saat ini memiliki berbagai macam harga yang berbeda-beda. Keberagaman harga yang diselingi dengan maraknya penawaran menyebabkan harga Handphone semakin terjangkau.
- e. Faktor lingkungan juga mempunyai pengaruh terhadap penggunaan handphone, Lingkungan masyarakat yang hidup dengan Handphone membuat ketertarikan masyarakat yang lain untuk memilikinya. Dengan banyaknya masyarakat yang menggunakan Handphone menimbulkan rasa
- f. Adanya trend masa kini juga berpengaruh terhadap perilaku masyarakat untuk memiliki Handphone. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan Handphone maka akan semakin banyak masyarakat lain yang ingin meniru budaya tersebut agar tidak ketinggalan perkembangan zaman.
- g. Adanya kebutuhan kepribadian masyarakat agar bisa diakui oleh orang lain menjadi salah satu trend yang melekat di masyarakat. Gaya hidup, usia dan pekerjaan dapat memberikan kontribusi terhadap perilaku remaja sehingga dapat menyeimbangkan kebutuhan dengan kehidupan.

Sehingga dari berbagai pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling menonjol di kalangan masyarakat saat ini salah satunya adalah faktor keadaan lingkungan, yang dimana dengan perkembangan zaman sekarang Handphone merupakan sebuah tuntutan hidup bagi

masyarakat baik dalam kehidupan maupun kebutuhan. Generasi saat ini dituntut untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan mudah dan efisien. Keadaan handphone di lingkungan sekitar dapat membuat orang merasa terlena atau keasyikan dengan kegiatan yang lain sehingga dapat memicu penyebab handphone di salah gunakan.

#### 5. Dampak Penggunaan Handphone

Mengacu kepada kamus besar bahasa Indonesia, mengatakan bahwa dampak merupakan sebuah pengaruh yang kuat yang mengakibatkan adanya akibat baik akibat positif maupun akibat negatif. Sedangkan, menurut berbagai ahli, pengaruh sendiri merupakan sebuah daya yang melekat atau yang hadir timbul dari sesuatu yang akhirnya membentuk watak, atau kepercayaan bagi seseorang. Pendapat lain juga mengatakan bahwa pengaruh merupakan sebuah daya yang ada atau daya yang timbul dari sesuatu yang berkekuatan.<sup>28</sup>

Dengan kata lain pengaruh tidak hanya berdasarkan unsur-unsur pemaksaan, contoh yang dapat dilihat secara nyata misalnya dalam sebuah pembelajaran apabila seorang murid bisa mempraktekan apa yang ibu guru ajarkan merupakan contoh pengaruh dari ajaran yang diajarkan oleh seorang guru kepada muridnya. Sebagaimana siswa sekaligus mahasiswa saat dikampus ada jam istirahat atau jam kosong dapat memanfaatkan handphone untuk mencari referensi atau yang lainnya berkaitan dengan tugas kuliah.<sup>29</sup>

Di samping mempunyai pengaruh positif, media teknologi informasi juga mempunyai dampak negatif di antaranya polusi udara, demam teknisme membuat hidup kita lengkap sehingga pengguna ketergantungan terhadap Handphone yang bisa menimbulkan adanya sifat malas, seperti aplikasi hiburan internet berupa whatsapp, line, instagram, facebook. Menimbulkan beberapa penyakit, mengalami obesitas dan juga bisa merusak mata.

---

<sup>28</sup> Chotimah, *Komunikasi Pendidikan*.

<sup>29</sup> Syerif, *Dunia Komunikasi Dan Gadget*.

Penelitian ini dilakukan oleh Dr. Kajl Hansen dari Swedia yang meliputi 11.000 pemakai handpone. Pada tanggal 15 Mei 1998 Dr Hansen dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa berbagai fenomena baru seperti keletihan, pusing dan iritasi kulit merupakan suatu fenomena yang terus berkembang di antara pemakai handphone atau Handphone dalam waktu yang lama. Dampak buruk penggunaan Handphone pada anak sebagai berikut:<sup>30</sup>

a. Menjadi pribadi yang introvert

Seseorang yang bergantung kepada handphone tentunya mempunyai pengaruh khusus, akan menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bermain *Handphone*. Kecanduan yang diakibatkan oleh *Handphone* dapat mengganggu kedekatan orang lain, lingkungan dan teman sebayanya. Akibat faktor-faktor tersebut menyebabkan anak menjadi pribadi yang tertutup.

b. Kesehatan terganggu

Penggunaan Handphone yang berlebihan dapat mengganggu kesehatan pemainya terutama kesehatan mata. Akibat dari terlalu lama menatap layar Handphone mengakibatkan mata mengalami kelelahan hingga menyebabkan mata minus.

c. Ketergantungan

Media Handphone informasi maupun telekomunikasi memiliki kualitas atraktif. Di mana ketika seseorang sudah merasa nyaman dengan Handphone yang ia gunakan, ia seolah-olah menemukan dunianya sendiri dan akan merasa sulit untuk terlepas dari kenyamanan itu. Hal ini berakibat pada hubungan dia dengan orang lain secara *face to face* akan menurun.

d. Gangguan tidur

Anak yang bermain Handphone tanpa pengawasan orang tua dapat terganggu jam tidurnya. Ketika anak sudah berada di kamarnya terkadang orang tua berpikir anak sudah tidur tapi ternyata masih

---

<sup>30</sup> Agusli, *Panduan Koneksi Internet 3G & HSDPA Di Handphone & Komputer*, 29.



bermain dengan Handphone-nya. Bahkan tanpa disadari anak dapat bermain dengan Handphone hingga sampai larut malam sehingga paginya susah bangun. Selain itu akan berdampak pada penurunan minat dan prestasi belajar mereka.

e. Suka menyendiri

Anak yang senang bermain Handphone akan merasa bahwa kalau Handphone merupakan teman yang mengasyikkan sehingga anak cenderung menghabiskan waktu di rumah untuk bermain. Intensitas bermain dengan teman sebayanya secara perlahan akan semakin berkurang, hal seperti ini jika dibiarkan akan membuat anak lebih suka menyendiri bermain dengan Handphone daripada bermain dengan teman sebayanya, sehingga sosialisasi dengan lingkungan akan berkurang.

f. *Cyberbullying*

Ancaman *cyberbullying* merupakan bentuk kekerasan yang dialami anak atau remaja yang dilakukan teman seusia maupun di atasnya melalui dunia internet. *Cyberbullying* adalah kejadian ketika seseorang diejek, dihina atau dipermalukan oleh anak atau remaja lain melalui media internet atau *Handphone* (telepon seluler). Ketika seseorang menggunakan Handphone untuk mengakses media sosial memungkinkan terjadinya *cyberbullying* yang lebih tinggi.

Pemaparan lain tentang dampak negatif penggunaan Handphone dikemukakan oleh Dokter anak asal Amerika Serikat bernama Cris Rowan. Dampak negatif penggunaan Handphone adalah pertumbuhan otak yang terlalu cepat, hambatan perkembangan, obesitas, gangguan tidur, penyakit mental, agresif, pikun digital, radiasi, adiksi, dan tidak berkelanjutan. Dampak-dampak penggunaan Handphone lebih lanjut didefinisikan sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan otak yang terlalu cepat
- b. Perkembangan yang terhambat
- c. Sifat agresif
- d. Terkena Adiksi dan Radiasi

e. Pemborosan biaya.

Tentunya dampak yang ditimbulkan dari handphone tidak hanya dampak negatif saja, namun juga dampak positif, di antaranya adalah:

- a. Komunikasi menjadi mudah
- b. Mudahnya akses berbagai hal diberbagai dunia
- c. Perkembangan teknologi yang memudahkan manusia
- d. Meningkatkan rasa percaya diri
- e. Menambah informasi, dan pengetahuan.
- f. Memperluas hubungan pertemanan, dan sosial.
- g. Membuat lebih kreatif.

## **B. Hasil Belajar Siswa**

### **1. Definisi Hasil Belajar**

Sudah menjadi hal yang sangat wajar jika hasil belajar tidak dapat dipisahkan dengan belajar. Karena antara kegiatan belajar dan hasil belajar merupakan sebuah satu kesatuan yang tidak dapat dilepaskan. Maka dari itu, proses belajar merupakan kegiatan belajar yang nantinya akan berdampak kepada penilaian pada saat hasil belajar. Karena proses pembelajaran akan dinyatakan berhasil ketika mempunyai indikator hasil belajar yang sesuai dengan proses belajarnya. Hasil belajar di sini bisa berupa nilai-nilai yang telah mengalami nemurisasi dengan sebuah capaian sendiri yang terdapat dalam buku hasil belajar yang biasa disebut raport. Sehingga penting bagi kita untuk mengetahui apa yang dinamakan belajar terlebih dahulu sebelum membahas hasil belajar.<sup>31</sup>

Belajar merupakan sebuah aktifitas pribadi yang ditujukan untuk mencapai sebuah perubahan dari perilaku melalui berbagai hal seperti latihan dan pengalaman yang didalamnya terdapat beberapa aspek seperti aspek kognitif, afektf, dan psikomotor dalam menuju tujuan dari pembelajaran. Menurut seorang tokoh bernama Sumantri, mengatakan

---

<sup>31</sup> Amelia Nofriata and Ofianto, "Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Kemampuan Berfikir Kuualitas Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA, ," *Jurnal Halaqah* 1, no. 4 (2019): 355–375.

bahwa belajar merupakan sebuah kegiatan transisi perilaku yang dinamis dihasilkan oleh pengalaman atau dari kegiatan belajar yang tersistematiskan dengan tujuannya. Sedangkan menurut Nurrita mengatakan bahwa belajar adalah sebuah kegiatan pentransisian perilaku seseorang yang berakibat bertambahnya ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap perkembangan manusia. Sehingga dari pernyataan di atas bisa dikatakan bahwa belajar merupakan sebuah proses perubahan atau transisi perilaku yang terjadi dikarenakan kegiatan untuk merubah kualitas hidup manusia yang menjadi sebuah tujuan.<sup>32</sup>

Setelah mengetahui pengertian dari belajar, maka pembahasan ini akan dilanjutkan definisi hasil belajar, mengutip apa yang dikatakan oleh Poerwanto yang mengatakan bahwa hasil belajar merupakan sebuah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajar yang dinyatakan dalam raport atau buku hasil belajar. Sehingga dalam term ini hasil belajar merupakan sebuah tingkat manusia yang dimiliki oleh siswa dalam usaha menerima, menolak, dan menilai informasi yang didapatkan selama proses belajar mengajar. Kemudian hasil belajar juga bisa diartikan sebagai sebuah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang telah dilalui.<sup>33</sup>

Sedangkan, menurut Kompri hasil belajar merupakan potensi-potensi baik secara jiwa dan fisik yang terbentuk dari diri siswa, hasil dari proses pendidikan dan proses pembelajaran. Kemudian menurut Ahmadi, dkk. Hasil belajar merupakan sebuah aktivitas yang telah dicapai sesuai proses belajar mengajar yang dapat dilihat dari perubahan situasi pada proses perkembangan diri siswa yang dilihat dari keberhasilan pemahaman suatu pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport.

Sehingga dalam pendefinisian terkait hasil belajar bisa disimpulkan bahwa merupakan sebuah hasil dari proses belajar yang bisa dilihat dari perubahan situasi dalam proses perkembangan siswa yang dilihat dari nilai

---

<sup>32</sup> Maula, "Strategi Pembelajaran Mandiri Pada Madrasah Ibtidaiyah."

<sup>33</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

setiap pemahaman terhadap materi yang telah disajikan melalui angka yang dimana perubahan tersebut termasuk dalam kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar tentunya mempunyai berbagai faktor yang mempengaruhinya, secara garis besar adalah faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar. Penjelasan faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

### a. Faktor Internal

Faktor ini merupakan sebuah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang timbul dari diri individu sendiri, faktor ini muncul dari diri sendiri yang bisa berasal dari motivasi, dan terkadang faktor ini lebih kuat dari faktor lain. Beberapa contoh faktor ini adalah faktor jasmanai yang meliputi kesehatan, dan kenormalan tubuh, kemudian faktor psikologis yang meliputi perhatian, minat, bakat, motif, kesiapan, dan lain sebagainya.

### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi diri dari luar diri sendiri, biasanya berupa dukungan dari pihak luar diri. Sehingga faktor selain faktor dalam diri masuk dalam faktor eksternal. Contoh yang bisa dijadikan acuan dalam faktor ini adalah keadaan keluarga, sekolah, dan lingkungan. Kemudian kegiatan yang dia lalui di masyarakat, sekolah, dan teman bergaul. Sehingga secara garis besar adalah faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat yang menjadi faktor eksternal dari pengaruh hasil belajar.

### c. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor ketiga adalah pendekatan belajar, faktor ini merupakan faktor yang merupakan jenis upaya dan proses pembelajaran dalam hal strategi atau metode yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran tentunya dengan pendekatan khusus dalam belajar. Faktor ini lebih

---

<sup>34</sup> Maula, "Strategi Pembelajaran Mandiri Pada Madrasah Ibtidaiyah."

kepada cara guru dalam mendekati siswa dalam belajar mengajar sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

### 3. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu. Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.<sup>35</sup>

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk: (a) menambah pengetahuan, (b) lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, (c) lebih mengembangkan keterampilannya, (d) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, (e) lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

### 4. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses belajar mengajar, tentunya hasil belajar mempunyai sebuah alasan khusus mengapa bisa menghasilkan demikian, sehingga dalam hal ini penulis menggunakan klasifikasi hasil belajar dari teori milik Bloom yaitu terkait garis besar hasil belajar yang didasari oleh beberapa ranah seperti ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris. Maka dari itu, tentunya dalam hasil belajar ketiga ranah ini menjadi sebuah

---

<sup>35</sup> Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 45.

hal penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Agar lebih jelas, berikut adalah keterangan dan penjelasan dari ketiga ranah tersebut.<sup>36</sup>

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

c. Ranah Psikomotoris

Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perceptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Kemudian, ada juga beberapa indikator tambahan yang menjadi sebuah penjelasan dalam indikator hasil belajar, mengutip pendapat dari Gagne bahwa hasil belajar dibagi menjadi lima kategori, di antaranya:

- a. Informasi verbal merupakan sebuah keadaan kapabilitas yang mengungkapkan pemahaman dalam bentuk bahasa dalam lisan maupun tulisan, kemampuan respon ini merupakan sebuah rangsangan spesifik yang dimana kemampuan ini tidak memerlukan sebuah simbol, pemecahan problem, atau sebuah penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual, merupakan sebuah kemampuan yang dimana mampu mempresentasikan konsep dan lambang. Kemampuan ini terdiri dari kemampuan mengategorisasikan, analisis, mengembangkan prinsip

---

<sup>36</sup> Nurul Ihsani and Dkk, "Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini," *Jurnal-ilmiah Potensia* 3, no. 1 (2018): 49–61.

keilmuan dan mampu mengungkap fakta. Keterampilan ini juga termasuk dalam kemampuan dalam melaksanakan faktor kognitif.

- c. Strategi kognitif merupakan sebuah kecakapan dalam menyalurkan dan mengarahkan sebuah aktivitas kognitif, biasanya dalam penggunaan konsep maupun penggunaan keilmuan untuk memecahkan sebuah permasalahan.
- d. Keterampilan motorik, merupakan kemampuan yang melakukan gerak jasmani dalam urusan hubungan koordinasi yang baik, sehingga mewujudkan otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap, merupakan sebuah kemampuan dalam menentukan sikap baik menerima maupun menolak, berdasarkan kemampuan analisis dan internalisasi nilai-nilai yang ada.

Sehingga, berdasarkan pemaparan di atas, penulis dapat mengklasifikasikan bahwa ada beberapa indikator dalam hasil belajar, seperti faktor kognitif, afektif, psikomotoris, informasi verbal, intelektual, dan sikap. Sehingga dari beberapa keterangan di atas, setidaknya bisa dijadikan dasar terkait bagaimana indikator dalam sebuah hasil belajar tersebut bisa dikatakan sebagai berhasil atau gagal. Yang nantinya akan diinternalisasikan kepada data dan menjadi dasar pengolahan data di pembahasan isi pada tulisan ini. Yang akan menemukan hasil penelitian yang tersistematis.<sup>37</sup>

## 5. Bentuk Hasil Belajar

Setelah mengetahui indikator hasil belajar, ternyata penting mengetahui bentuk yang nyata dari hasil belajar siswa, pembahasan ini juga sama diwakilkan oleh teori Bloom yangtelah disebutkan di atas, namun akan lebih mendalam membahas bentuk hasil belajar, bukan indikator dari hasil belajar. Menurut Bloom bentuk hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yang mempunyai klasifikasi didalamnya, di antaranya adalah:<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Margareta Sumilati, Rorimpandey, and Siruru, "Analisis Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa."

<sup>38</sup> Maula, "Strategi Pembelajaran Mandiri Pada Madrasah Ibtidaiyah."

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintetis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Secara khusus ranah kognitif ini meliputi:

- 1) Pengetahuan, merupakan sebuah kemampuan untuk mengetahui adanya fakta, respon, dan istilah tanpa bisa dimengerti sebelumnya.
- 2) Pemahaman, merupakan kemampuan dalam memahami sebuah konsep, kebenaran, dan situasi yang ada di lingkungan.
- 3) Penerapan, merupakan sebuah keadaan dalam melakukan sesuatu berdasarkan hal yang sudah dipahami dan diketahui pada situasi yang nyata dan sedang dihadapi.
- 4) Analisis, merupakan sebuah tahap kemampuan siswa dalam menguraikan apa yang didapatkan dengan mengetahui berbagai elemen yang melekat denganya.
- 5) Sintesis, merupakan sebuah penyatuan elemen dalam uraian yang telah disampaikan dalam bentuk yang utuh. Merupakan proses penyatuan berbagai macam hal yang didapat menjadi sebuah pemahaman yang masih utuh.
- 6) Evaluasi, merupakan sebuah penilaian atau pengambilan kesimpulan dari akhir suatu konsep baik situasi maupun pemahaman yang telah ditemukan. Sehingga evaluasi ini juga termasuk penilaian tentang apa yang telah ia terima.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Dalam hal ini, ranah afektif meliputi berbagai macam:

- 1) Penerimaan, merupakan sebuah perilaku memperhatikan sesuatu yang telah diterima atau yang telah didapatkan.



- 2) Sambutan, merupakan sebuah kemampuan dalam menanggapi yang telah ditangkap dan merasa memperhatikan dengan aktif.
- 3) Penilaian, merupakan kemampuan dalam menilai sebuah kejadian dan melakukan penilaian dengan sengaja untuk melakukan respon dengan menindaklanjuti apa yang telah terjadi.
- 4) Organisasi, merupakan sebuah kemampuan untuk membuat sebuah sistem dalam dirinya yang didasari oleh nilai yang diterima dan dipercayai oleh dirinya.
- 5) Karakterisasi, merupakan sikap yang menunjukkan karakter pada dirinya.

c. Ranah Psikomotoris

Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perceptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

### C. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan sebuah kajian yang diperuntukan dalam membahas kajian ini, Kajian pustaka merupakan sebuah pembahasan yang terfokus dalam bagaimana melihat penelitian sebelumnya yang serupa dan menjelaskan secara deskriptif apa hasil penelitian sebelumnya, persamaan dengan penelitian ini, perbedaan dengan penelitian ini dan kebaruan yang terdapat dalam penelitian ini. Maka dari itu, penulis akan menyebutkan beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai hubungan dengan tema dalam penelitian ini.

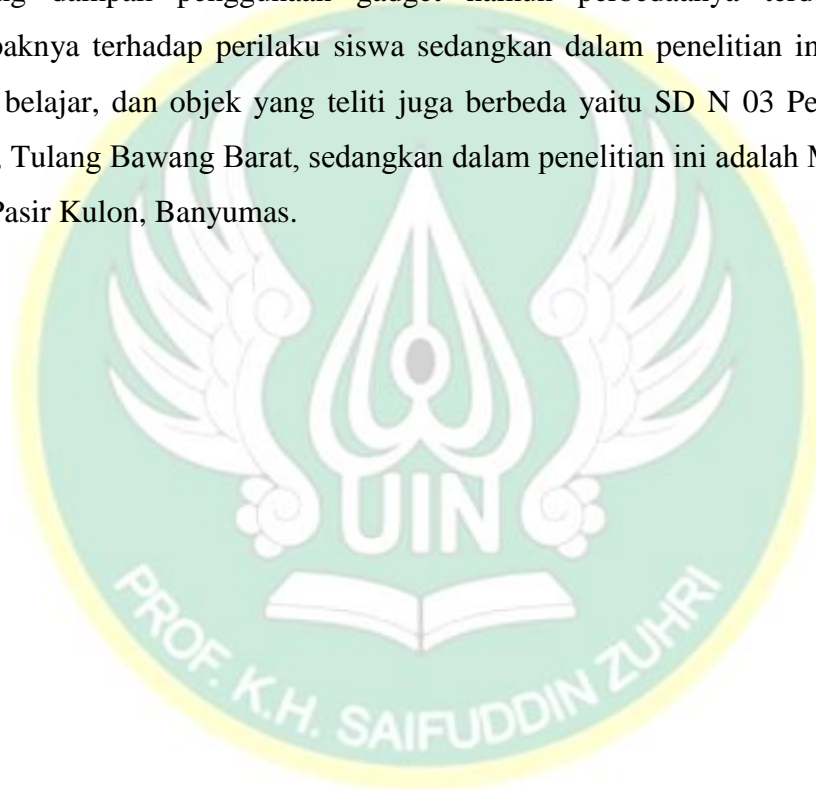
Jurnal milik Fahdian Rahmandani, dkk. Jurnal ini berjudul “Analisis Dampak Penggunaan Gadget (Smartphone) Terhadap Kepribadian Dan Karakter (Kekar) Peserta Didik Di SMA N 09 Malang.” Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa Hampir semua peserta didik di SMAN 9 Malang memiliki dan menggunakan gadget, khususnya smartphone. Rata-rata waktu peserta

didik menggunakan gadgetnya selama 3 sampai lebih dari 7 jam untuk membuka media sosial. Kepribadian peserta didik yang menggunakan gadget (*smartphone*) cenderung lebih pasif seperti individualis, tertutup, kurang peduli dengan sekitarnya dan rasa sosial dari anak kurang. Sedangkan karakternya memiliki kecenderungan lebih apatis, pola pikirnya cenderung irasional, mencari mudahnya saja dan kurang mempunyai simpati. Dari hasil penelitian demikian, persamaan pembahasan dengan penelitian ini terletak pada dampak penggunaan Gadget, namun perbedaannya terletak kepada dampak dari penggunaannya, dalam penelitian milik Fahdian dikerucutkan terhadap dampak karakter namun pada penelitian ini dikerucutkan kepada dampak hasil belajar. Dan berbeda pula dalam pengambilan objek yaitu di SMA N 9 Malang dan di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Banyumas.

Jurnal milik Juliana Margareta Sumilat, dkk. Dengan judul penelitian “Analisis Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Adapun hasil dalam penelitian ini adalah Dampak dari pembelajaran online adalah menurunnya kedisiplinan, pemahaman dan hasil belajar, serta keterampilan siswa. Faktor penghambatnya adalah kuota internet yang mahal. Adapun faktor pendukungnya adalah keberadaan handphone atau laptop, jaringan internet, buku cetak, media pembelajaran, strategi pembelajaran dan dukungan orang tua. Dampak lainnya bagi guru adalah tidak bisa mengawasi siswa secara langsung, harus melakukan guling, terbatasnya pemberian motivasi dan nasehat, hanya bisa membahas pokok-pokok materi pembelajaran, pemberian tugas terbatas, evaluasi dilakukan secara lisan, memperbaiki fasilitas yang ada dan infrastruktur di sekolah. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang dampak dalam sebuah pengaruh yaitu dampak dalam hasil belajar siswa. Adapun perbedaannya adalah dalam penelitian milik Juliana membahas tentang dampak pembelajaran daring sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang dampak penggunaan Handphone pada siswa.

Skripsi yang ditulis oleh Shinta Meliasari dengan judul “Analisis dampak penggunaan Gadget terhadap perilaku peserta didik kelas V Di SD N

03 Penumangan Baru Tulang Bawang Barat. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh data sebanyak 26 peserta didik di kelas V terdapat 18 peserta didik yang memiliki *gadget* dan 8 peserta didik tidak memiliki *gadget*. Hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa perilaku peserta didik di kelas V SDN 03 Penumangan Baru berperilaku baik walaupun sebagian terdapat peserta didik yang berperilaku malas, kurang disiplin dan bertanggung jawab. Terutama dalam hal ini tingkat kesopanan peserta didik dapat dikatakan baik. Dari pemaparan tersebut adapun persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang dampak penggunaan *gadget* namun perbedaannya terdapat pada dampaknya terhadap perilaku siswa sedangkan dalam penelitian ini terhadap hasil belajar, dan objek yang teliti juga berbeda yaitu SD N 03 Penumangan Baru, Tulang Bawang Barat, sedangkan dalam penelitian ini adalah MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Banyumas.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menjelaskan bahwa penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang sering disebut dengan *Field Research*.<sup>39</sup> Penelitian berjenis lapangan ini merupakan salah satu jenis dari beberapa jenis penelitian lain. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang sumber data dan kegiatan penelitiannya dilakukan secara langsung disuatu tempat. Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data lapangan yang berlokasi di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

Adapun agar lebih jelas maka penulis membagi penelitian ini menjadi dua hal yaitu objek penelitian dan juga subjek penelitian, agar lebih jelasnya penulis juga mengklasifikasikan tempat dan waktu penelitian, perhatikan penjelasan berikut ini:

#### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah target sasaran dari sebuah penelitian. Secara khusus, objek penelitian pada penelitian ini adalah Siswa MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

#### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan bahan penelitian atau sering dikatakan sesuatu yang menjadi penelitian. Umumnya subjek penelitian merupakan hal yang menjadi pembahasan yang melekat pada objek biasanya lebih ke sifat, atau lainnya. Adapun subjek penelitian ini adalah dampak penggunaan Hp (Handphone) terhadap hasil belajar siswa.

#### 3. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun untuk tempat dan waktu penelitian dalam penelitian ini penulis tegaskan sebagai berikut ini, tempat penelitian ini berada di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 33.

Sedangkan untuk waktu penelitian ini dilakukan pada periode 20 Februari 2023 sampai 10 April 2023.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun untuk lokasi atau tempat dan sekaligus waktu penelitian dalam penelitian ini penulis tegaskan sebagai berikut ini, tempat penelitian ini berada di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas. Sedangkan untuk waktu penelitian ini dilakukan pada periode 20 Februari 2023 sampai 02 April 2023.

## **C. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mendekati objek formal yang sedang dibahas supaya bisa mempunyai hasil yang maksimal. Biasanya pendekatan ini berupa disiplin ilmu yang sama, atau bahkan lintas keilmuan yang berbeda tetapi masih mempunyai relevansi untuk menjadi sebuah pendekatan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis memakai pendekatan Studi Naratif.<sup>40</sup> Dimana menurut Pinnegar dan Daynes mengkonsepsikan bahwa studi ini merupakan sebuah studi yang menyajikan sebuah pengalaman dan alasan seseorang terhadap sebuah fenomena yang terjadi. Pendapat lain juga mengatakan bahwa studi Naratif merupakan sebuah kajian tentang sebuah kejadian, kegiatan, atau kronologinya yang dijelaskan secara narasi sehingga bisa menjadi sebuah data yang utuh.<sup>41</sup>

Studi naratif ini mempunyai beberapa tahapan, berikut adalah tahapan dari studi naratif:<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> M. Amin. Abdullah, *Islamic Studies Di Perguruan Tinggi, Pendekatan Integratif-Interkonektif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 48.

<sup>41</sup> Moh Turmudi and Dkk, "Kajian Multidisipliner, Interdisipliner, Dan Transdisipliner Di Perguruan Tinggi Islam," *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace 1* (2021): 274–288.

<sup>42</sup> Abdullah, *Islamic Studies Di Perguruan Tinggi, Pendekatan Integratif-Interkonektif*, 52.

1. Mempunyai fokus terhadap sebuah problem, fenomena yang terjadi dan memastikan bahwa sebuah permasalahan tersebut mempunyai hubungan dengan studi naratif ini.
2. Penentuan terhadap beberapa orang atau organisasi yang mengalami fenomena tersebut sebagai pusat data.
3. Mengumpulkan dan merekam setiap informasi baik berupa cerita atau beberapa informasi lainnya dari orang yang telah ditentukan.
4. Menganalisis dan menceritakan kembali proses yang terjadi pada sebuah kegiatan organisasi dengan menuliskan berdasarkan urutan kronologi kejadiannya.
5. Melakukan kolaborasi dengan partisipan dari fenomena tersebut dengan mencari data tambahan, sehingga dalam proses penelitian data yang ditemukan sesuai dengan apa yang terjadi dan tidak terdapat perbedaan pemahaman antara peneliti dan partisipan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan muara data dari penelitian ini, sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua sumber data utama, yaitu sumber primer dan sumber skunder, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut ini:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yaitu data sumber yang terpenting dalam menggali informasi. Sumber data primer berupa wawancara dalam penelitian.<sup>43</sup> Informasi langsung ini dijadikan sumber utama sebagai data pokok dalam penelitian. Data ini diperoleh melalui beberapa metode, seperti observasi, dokumentasi dan wawancara secara langsung di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas dengan fokus pembahasan kepada pengaruh penggunaan Handphone kepada kualitas belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

---

<sup>43</sup> Mohamad Mustari and M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), 23.

## 2. Sumber data skunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data lain yang tidak langsung. Data sekunder dapat berasal dari sumber yang diterbitkan oleh subjek lain. Sumber perlu diproses dan dianalisa sesuai dengan pokok penelitian.<sup>44</sup> Kemudian penulis juga menggunakan sumber seperti buku, jurnal ilmiah dan bacaan lainnya yang berhubungan dengan tema pembahasan penelitian ini yaitu pengaruh penggunaan Handphone kepada kualitas belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara dan langkah dalam mengumpulkan data lapangan yang ada, teknik ini disesuaikan dengan kondisi lapangan penelitian, namun dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik atau metode dalam mengumpulkan data, di antaranya adalah:

### 1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengamatan untuk mempelajari tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Metode observasi yang didalam penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi moderat, yakni observasi yang terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi alami orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.<sup>45</sup>

Metode ini digunakan dalam mendalami pemahaman tentang pengaruh penggunaan Handphone kepada kualitas belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas. Dalam penulisan hasil observasi penulis juga menggunakan pisau analisis untuk menuliskan hasil observasi yang penulis dapatkan. Teknik ini penulis terapkan secara bertahap di awal penulis melakukan penelitian dan selama

---

<sup>44</sup> Zuchri Abdussomad, *Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 1999 (Makassar: Syakir Media Press, 2006), 28.

<sup>45</sup> Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020, 44-45.

penelitian ini dilakukan, adapun tempat observasi yang dilakukan penulis adalah di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaan diajukan oleh peneliti kepada subjek penelitian untuk dijawab. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara struktur dan tidak struktur. Mulanya menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kemudian diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan demikian respon yang dapat bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan lengkap dan mendalam.<sup>46</sup> Dilihat dari segi cara untuk mengadakan pendekatan, wawancara dibagi dua macam yaitu: 1) wawancara langsung, ialah wawancara yang dilakukan secara tatap muka. Dalam cara ini pewawancara langsung bertatap muka dengan pihak yang di wawancara: 2) wawancara tidak langsung, ialah wawancara yang tidak dilakukan dengan tatap muka, melainkan dengan alat komunikasi jarak jauh, semisal melalui telepon, radio, dan lain-lain.

Secara spesifik, teknik wawancara ini penulis lakukan untuk mencari informasi mengenai aktivitas olahraga siswa dan mencari data terkait pengaruh penggunaan Handphone kepada kualitas belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas. Adapun beberapa informan yang menjadi narasumber adalah guru mapel, siswa kelas empat, dan siswa kelas lima, kepala sekolah, wali kelas dan orang tua atau wali murid. Sehingga penulis mengharapkan data tersebut menjadi data yang lengkap dan komprehensif.

## 3. Dokumentasi

Pada penelitian kualitatif dokumentasi memiliki peran sangat besar, data dari dokumentasi berguna untuk membantu menyajikan kembali beberapa data yang mungkin belum dapat diperoleh. Data yang diperoleh

---

<sup>46</sup> Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa, Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2008, 44.



dari dokumentasi berguna dalam mengecek kebenaran dan keselarasan data agar lebih mudah deskripsi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa berupa tulisan, gambar, rekaman yang sudah berlalu.<sup>47</sup> Pada bagian ini mencakup dokumen yang dipelajari, bagaimana cara mempelajari dokumen, dan untuk apa data hasil dokumen yang digunakan. Dokumentasi penelitian ini berupa rekaman hasil wawancara. Dokumentasi ini digunakan sebagai pendukung instrumen wawancara, agar ketika reduksi data tidak terjadi kesalahan penulisan data. Pada penelitian ini dokumentasi yang diperlukan adalah berupa gambar, dan rekaman hasil dari observasi dan wawancara.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Adapun untuk metode yang digunakan dalam menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian ini penulis menggunakan model analisis *Deskriptif Kualitatif*.<sup>48</sup> Model analisis ini merupakan penelitian yang menggunakan penguraian data yang ditujukan agar memperoleh relevansi data dengan teori yang ada. Lebih lanjutnya teknik analisis data adalah tahap terakhir setelah seluruh data terpenuhi dan terkumpul. Dalam proses ini data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di kumpulkan dan dianalisis mengenai isi dari masing-masing data tersebut, menurut Mules and Huberman, analisis dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Maka secara tidak langsung penelitian kualitatif memerlukan data yang detail dan luas secara mendalam sehingga diperoleh kesimpulan data yang sempurna penulis menggunakan model Milles dan Huberman yang menjadi tahapan dalam proses analisis data, berikut adalah penjelasan dari model Milles dan Huberman:<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 52.

<sup>48</sup> *Ibid.*, 53.

<sup>49</sup> *Ibid.*, 57–61.

### 1. *Data Reduction* atau Reduksi Data

Sebuah penelitian tentunya memiliki banyak sekali data-data yang terkumpul dan berceceran, sehingga peneliti perlu melakukan pemilahan data untuk memudahkan proses analisis data penelitian. Tahap ini dapat dikatakan sebagai reduksi data penelitian, dikarenakan proses ini merupakan proses untuk menentukan hal pokok dalam sebuah penelitian dan memerlukan berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Maka kemampuan analisis seorang peneliti akan dilihat dari seberapa dalam hasil analisis datanya dalam menentukan pokok-pokok penelitian.<sup>50</sup> Dalam proses reduksi data pada penelitian ini penulis mengambil beberapa indikator inti dari pembahasan pengaruh penggunaan Handphone kepada kualitas belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas. Penulis mereduksi data yaitu penggunaan Handphone, dan kualitas belajar, yang nantinya akan diterangkan dalam bentuk pertanyaan lainnya.

### 2. *Data Display* atau Penyajian Data

*Display data* (Penyajian data) merupakan langkah kedua yang dilakukan setelah melakukan reduksi data. Bentuk penyajian sebuah data dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan penulis supaya mudah dipahami dan proses analisis dapat berjalan lancar. Penyajian data ini juga merupakan proses dimana setelah data direduksi data ditampilkan dengan bahasa penulis yang kemudian dilanjutkan dengan proses analisis sehingga menghasilkan sebuah pemahaman yang sesuai dengan tujuan dari penelitian.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan setelah mereduksi indikator utama dalam mencari data, tetap dalam koridor pembahasan tentang pengaruh penggunaan Handphone kepada kualitas belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

---

<sup>50</sup> *Ibid.*

<sup>51</sup> *Ibid.*

### 3. *Conclusion* atau *Verification*

*Conclusion/Verification* atau dikenal dengan penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data, yang berarti dalam proses ini data yang telah direduksi, kemudian disajikan *ditelaah* dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Penarikan sebuah kesimpulan dalam kajian biasanya merupakan hasil analisis menggunakan teori yang dipakai dalam penelitian ini. Dalam hal ini maka hasil yang akan diperoleh merupakan sebuah kesimpulan dari terbenturnya teori dengan fenomena yang terjadi.<sup>52</sup> Kemudian dalam penelitian ini pada tahap kesimpulan ini penulis mengambil intisari dari berbagai data yang secara khusus menjadi pemahaman akhir dari pembahasan terkait pengaruh penggunaan Handphone kepada kualitas belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

## **G. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Pasir Kulon**

### 1. Sejarah Singkat MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Sejarah singkat lahirnya Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasir Kulon merupakan berbicara bagaimana awalnya sekolah ini lahir dan muncul di masyarakat desa Pasir Kulon. MI Ma'arif NU Pasir Kulon merupakan sekolah formal yang sepadan dengan sekolah dasar pada umumnya. Awalnya, MI Ma'arif NU Pasir Kulon hanya berupa sekolah non-formal yang hanya mengajarkan materi membaca al-Qur'an dan beberapa kitab-kitab saja kepada anak-anak.<sup>53</sup>

Namun pada perkembangannya, masyarakat desa Pasir Kulon mulai mempunyai inisiasi untuk mentransformasikan madrasah yang hanya terfokus dalam ajaran agama Islam yaitu hanya terfokus dalam ajaran agama Islam seperti pendidikan Al-Qur'an namun akhirnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah yang hingga saat ini menjadi MI Ma'arif NU Pasir Kulon. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama Pasir Kulon yang nantinya

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, 62.

<sup>53</sup> Dokumen Sekolah MI Ma'arif NU Pasir Kulon

kita sebut sebagai MI Ma'arif NU Pasir Kulon ini dalam catatan sejarah diresmikan pada 1 Januari 1968, merupakan salah satu madrasah tua yang bisa bertahan sampai sekarang ini. Pada awal peresmian dengan sampai sekarang, MI Ma'arif NU Pasir Kulon ini masih beralamat di Jalan Balai Desa, Rt 2 Rw 2, Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.<sup>54</sup>

Kurun waktu yang cukup lama, MI Ma'arif NU Pasir Kulon ini mengalami beberapa perubahan dalam sistem pendidikannya, dimulai dari pendidikan non-formal menjadi pendidikan formal, lalu mengikuti perkembangan aturan pemerintah dalam sistem kurikulum sekolahnya dan lain sebagainya. Selain perubahan dari sistem pendidikannya, beberapa kali juga tercatat bahwa kepala sekolah MI Ma'arif NU Pasir Kulon mengalami beberapa perubahan, yaitu Bapak Drs. Machrus, Bapak Narikin, S.Ag., dan kepala sekolah saat ini adalah Bapak Zaenal Abidin, S.Pd.I.<sup>55</sup>

## 2. Profil MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Agar lebih jelas terkait profil MI Ma'arif NU Pasir Kulon ini, berikut ini penulis akan menyebutkan beberapa informasi yang penting diketahui.<sup>56</sup>

- a) Nama Sekolah : MI Ma'arif NU Pasir Kulon
- b) Status Sekolah : Swasta
- c) Alamat
  - 1) Jalan : Jalan Balai Desa
  - 2) Desa : Pasir Kulon
  - 3) Kecamatan : Karanglewas
  - 4) Kabupaten : Banyumas
  - 5) Provinsi : Jawa Tengah
  - 6) Nama Yayasan : LP Ma'arif NU
  - 7) Berdiri : 1 Januari 1968
  - 8) Nomor Statistik Madrasah : 111233020133
  - 9) Nomor Pokok Sekolah Nasional : 60710373

---

<sup>54</sup> *Ibid.*

<sup>55</sup> *Ibid.*

<sup>56</sup> *Ibid.*

- 10) Akreditasi : Terakreditasi A  
 11) Telp/Hp : (0281) 622687

d) Status Tanah

- 1) Kepemilikan Tanah : Yayasan  
 2) Status Tanah : Wakaf  
 3) Luas Tanah : 784 m<sup>2</sup>  
 4) Luas Bangunan : 446 m<sup>2</sup>  
 5) Luas Halaman : 338 m<sup>2</sup>

3. Letak Geografis MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Secara geografis, letak Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasir Kulon terletak di desa Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, tepatnya di tengah perumahan desa Pasir Kulon, sebelah utara perbatasan dengan desa Pasir Lor, sebelah selatan berbatasan dengan desa Pasir Kidul, sebelah timur berbatasan dengan desa Pasir Wetan, dan sebelah barat berbatasan dengan desa Jipang.

4. Visi dan Misi MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Sudah selayaknya, sekolah formal pasti mempunyai visi dan misi yang menjadi arah gerak dan tujuan sekolah tersebut. Begitupun dengan MI Ma'arif NU Pasir Kulon. Berikut adalah catatan terkait Visi dan Misi dari MI Ma'arif NU Pasir Kulon:<sup>57</sup>

a) Visi

*“Membentuk peserta didik Berakhlakul Karimah, kokoh dalam iman dan Taqwa, Unggul dalam Prestasi serta berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”.*

b) Misi

Adapun, Misi dari penjelasan lengkap visi di atas yang dipakai oleh MI Ma'arif NU Pasir Kulon adalah:

- 1) Menanamkan pengetahuan dan pengalaman ajaran Islam ‘Ala Ahlussunah Waljama’ah.

---

<sup>57</sup> Ibid.

- 2) Memebri keteladanan kepada peserta didik dalam berbicara, bertindak, dan beribadah.
  - 3) Meningkatkan kualitas peserta didik dalam bidang IMTAQ dan IPTEK.
  - 4) Menciptakan suasana kerja yang agamis dan harmonis bagi seluruh komponen Madrasah.
  - 5) Melestarikan kebudayaan dan kesenian yang bernuansa Islami dan Modern.
  - 6) Menjaga nama baik Almamater Madrasah.
5. Gambaran Guru dan Siswa MI Ma'arif NU Pasir Kulon
- a. Keadaan Guru dan Karyawan

Proses pembelajaran tentunya akan identik dengan peran guru sebagai pendidik dalam sebuah lembaga pendidikan, begitupun dengan keadaan yang ada di MI Ma'arif NU Pasir Kidul. Madrasah ini mempunyai keadaan guru yang akan diterangkan dibawah ini, tentunya data yang penulis dapatkan adalah data guru yang mengajar di tahun pendidikan 2022/2023 di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, dimana jumlah pendidik atau guru di MI Ma'arif NU Pasir Kulon berjumlah 12 orang, di antaranya.<sup>58</sup>

**Tabel 1.1.**

Keadaan Guru MI Ma'arif NU Pasir Kulon Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama/NIP	L/P	Pendidikan Akhir	Jabatan
1.	Zaenal Abidin, S.Pd.I.	L	S1	Kepala Sekolah
2.	Rokhimah, S.Pd.I. 197101272009012003	P	S1	Guru Kelas I
3.	M. Sugeng, S.Pd.I.	L	S1	Guru Kelas I
4.	Nanda Pratama, S.Pd.	L	S1	Guru Kelas II
5.	Fajar Afwan, S.Pd	L	S1	Guru Kelas III
6.	Siti Maslahah, S.Pd.I. 191708222000032001	P	S1	Guru Kelas IV

<sup>58</sup> *Ibid.*

7.	Istinganah, S.Pd.I.	P	S1	Guru Kelas IV
8.	Munasifah, S.Pd.I. 197002082007012027	P	S1	Guru Kelas V
9.	Rukesih, S.Pd.I.	P	S1	Guru Kelas V
10.	Eka Susanti, S.Pd.	P	S1	Guru Kelas VI
11.	Rizki Aulia, S.Pd.I.	P	S1	Guru Kelas VI
12.	Yuliana, S.Pd.	P	S1	Guru PJOK

b. Keadaan Peserta Didik

Salah satu komponen yang harus ada dalam lembaga pendidikan adalah adanya peserta didik. Dimana peserta didik merupakan anak yang mencari pemahaman dan Ilmu di sekolah tersebut. Peserta didik juga bisa dikatakan sebagai subjek dan objek pendidikan sekaligus. Dimana sebagai subjek dikarenakan merupakan pelaku pendidikan, sedangkan berposisi sebagai objek pendidikan dikarenakan peserta didik mempunyai beban yang didapat yaitu beban dalam belajar.

Dalam keadaan peserta didik yang dijelaskan ini akan terfokus terhadap jumlah siswa yang aktif sebagai peserta didik di MI Ma'arif NU Notog, dimana data tersebut bisa menjadi acuan dari proses berjalanya pendidikan di MI Ma'arif NU Pasir Kulon ini, berikut adalah jumlahnya:<sup>59</sup>

**Tabel 1.2.**

Daftar jumlah peserta didik MI Ma'arif NU Pasir Kulon Tahun Pelajaran 2022/2023.

No	Kelas	Jumlah Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	2	17	15	32
2.	II	1	20	10	30
3.	III	1	14	14	28
4.	IV	2	24	11	35

<sup>59</sup> *Ibid.*

5.	V	2	15	23	38
6.	VI	2	18	20	38
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>108</b>	<b>93</b>	<b>201</b>

#### 6. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU Pasik Kulon

Keadaan sarana dan prasarana merupakan sebuah unsur yang penting dalam proses pembelajaran dan pendidikan yang terjadi di sebuah sekolah. Tentunya sarana dan prasarana juga memiliki pengaruh terhadap proses pembelajaran yang berjalan, semakin memadai sarana dan prasarana yang ada maka semakin mengarah kepada kualitas pembelajaran yang baik. Maka dari itu, berikut ini penulis akan memaparkan sarana dan prasarana yang ada di MI Ma'arif NU Pasir kulon yang terbagi menjadi beberapa pembahasan, di antaranya adalah:

##### a. Gedung

Kondisi gedung merupakan sebuah tolak ukur paling dasar terkait pemenuhan sarana yang ada di sekolah, begitupun yang terdapat di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, dimana dalam kenyataannya MI Ma'arif NU Pasir Kulon terdiri dari berbagai gedung dan ruangan yang dijadikan sebagai tempat kelas belajar maupun pendukung dalam aktifitas belajar-mengajar. Ada beberapa jenis ruangan yang terdapat di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, seperti ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, mushola, ruang UKS, dapur, parkir, gudang, kantin dan toilet. Dari data yang diterima penulis melihat bahwa semua ruangan berondisikan baik dan tidak ada yang rusak ringan bahkan rusak berat. Adapun penulis mendapatkan fakta bahwa jumlah ruangan di MI Ma'arif NU Pasir Kulon ini ada 24 ruangan.

##### b. Perlengkapan

Terkait prasarana berupa perlengkapan, banyak sekali perlengkapan yang memang ada dan tersedia di MI Ma'arif NU Pasir Kulon ini yang dijadikan sebagai alat bantu dalam proses belajar-mengajar, alat alat ini berondisi baik dengan jumlah item ada 30 yang



termasuk dalam Atk sampai perlengkapan lainnya, dimana dengan total semua perlengkapan yang berondisikan baik adalah 502 pcs yang berkeadaan baik. Sehingga semua perlengkapan ini termasuk kepada kursi, meja, meja guru, printer, dan lain sebagainya. Semua alat tersebut tentunya merupakan alat yang membantu kinerja guru dan melengkapi proses belajar-mengajar siswa-siswi di MI Ma'arif NU Pasir Kulon.<sup>60</sup>



---

<sup>60</sup> *Ibid.*

## BAB IV

### DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MI MA'ARIF NU PASIR KULON

#### A. Dampak Penggunaan Handphone terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Sebelum membahas lebih dalam terkait penggunaan handphone dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa, berikut ini penulis sedikit menekankan beberapa teori yang digunakan. *Pertama*, Penggunaan Handphone merupakan perangkat alat elektronik khusus yang memiliki keunikan dibandingkan dengan perangkat elektronik lainnya. Keunikan Handphone adalah selalu memunculkan teknologi baru yang dinilai memudahkan penggunaannya, sehingga pengguna merasa senang dan tertarik untuk memiliki dan menggunakan Handphone. Selain berfungsi untuk melakukan dan menerima panggilan, Handphone berfungsi untuk mengirim dan menerima pesan singkat (Short Message Service). Bahkan pada perkembangan sekarang Handphone menjadi sangat canggih dengan bisa menyatukan berbagai orang yang jauh diberbagai daerah dengan menggunakan aplikasi, aplikasi sendiri mengalami perkembangan yang sangat signifikan setiap tahunnya, dan setiap tahun juga setiap produk Handphone mengalami perkembangan yang sangat pesat, masif, dan signifikan. Sehingga dari berbagai macam pembahasan di atas, maka penggunaan Handphone merupakan sebuah aktifitas manusia yang menggunakan alat elektronik atau Handphone dengan mengacu kepada penggunaan sehari-hari yang membuat keberlangsungan manusia menjadi lebih mudah dan mempermudah segala interaksi bagi manusia. Penggunaan Handphone juga menjadi sebuah aktifitas yang dominan dan paling dilakukan manusia di zaman sekarang.<sup>61</sup>

Kemudian, Penelitian ini dilakukan oleh Dr. Kaji Hansen dari Swedia yang meliputi 11.000 pemakai handpone. Pada tanggal 15 Mei 1998 Dr Hansen dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa berbagai fenomena baru seperti

---

<sup>61</sup> Puji, "Pengaruh Penggunaan Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak."

keletihan, pusing dan iritasi kulit merupakan suatu fenomena yang terus berkembang di antara pemakai handphone atau Handphone dalam waktu yang lama. Dampak buruk penggunaan Handphone pada anak sebagai berikut: <sup>62</sup>

1. Menjadi pribadi yang introvert
2. Kesehatan terganggu
3. Ketergantungan Gangguan tidur Suka menyendiriCyberbullying

Pemaparan lain tentang dampak negatif penggunaan Handphone dikemukakan oleh Dokter anak asal Amerika Serikat bernama Cris Rowan. Dampak negatif penggunaan Handphone adalah pertumbuhan otak yang terlalu cepat, hambatan perkembangan, obesitas, gangguan tidur, penyakit mental, agresif, pikun digital, radiasi, adiksi, dan tidak berkelanjutan. Dampak-dampak penggunaan Handphone lebih lanjut didefinisikan sebagai berikut: <sup>63</sup>

1. Pertumbuhan otak yang terlalu cepat
2. Perkembangan yang terhambat
3. Sifat agresif
4. Terkena Adiksi dan Radiasi
5. Pemborosan biaya.

Tentunya dampak yang ditimbulkan dari handphone tidak hanya dampak negatif saja, namun juga dampak positif, di antaranya adalah: <sup>64</sup>

1. Komunikasi menjadi mudah
2. Mudahnya akses berbagai hal diberbagai dunia
3. Perkembangan teknologi yang memudahkan manusia
4. Meningkatkan rasa percaya diri
5. Menambah informasi, dan pengetahuan.
6. Memperluas hubungan pertemanan, dan sosial.
7. Membuat lebih kreatif.

*Kedua*, teori tentang hasil belajar siswa, hasil belajar merupakan sebuah hasil dari proses belajar yang bisa dilihat dari perubahan situasi dalam proses perkembangan siswa yang dilihat dari nilai setiap pemahaman terhadap materi

<sup>62</sup> Agusli, *Panduan Koneksi Internet 3G & HSDPA Di Handphone & Komputer*.

<sup>63</sup> Ibid.

<sup>64</sup> Chotimah, *Komunikasi Pendidikan*.

yang telah disajikan melalui angka yang dimana perubahan tersebut termasuk dalam kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hasil belajar tentunya mempunyai berbagai faktor yang mempengaruhinya, secara garis besar adalah faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar. Penjelasan faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:<sup>65</sup>

#### 1. Faktor Internal

Faktor ini merupakan sebuah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang timbul dari diri individu sendiri, faktor ini muncul dari diri sendiri yang bisa berasal dari motivasi, dan terkadang faktor ini lebih kuat dari faktor lain. Beberapa contoh faktor ini adalah faktor jasmanai yang meliputi kesehatan, dan kenormalan tubuh, kemudian faktor psikologis yang meliputi perhatian, minat, bakat, motif, kesiapan, dan lain sebagainya.

#### 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi diri dari luar diri sendiri, biasanya berupa dukungan dari pihak luar diri. Sehingga faktor selain faktor dalam diri masuk dalam faktor eksternal. Contoh yang bisa dijadikan acuan dalam faktor ini adalah keadaan keluarga, sekolah, dan lingkungan. Kemudian kegiatan yang dia lalui di masyarakat, sekolah, dan teman bergaul. Sehingga secara garis besar adalah faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat yang menjadi faktor eksternal dari pengaruh hasil belajar.

#### 3. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor ketiga adalah pendekatan belajar, faktor ini merupakan faktor yang merupakan jenis upaya dan proses pembelajaran dalam hal strategi atau metode yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran tentunya dengan pendekatan khusus dalam belajar. Faktor ini lebih kepada cara guru dalam mendekati siswa dalam belajar mengajar sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kemudian ada beberapa indikator dari hasil belajar, Hasil belajar merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses

---

<sup>65</sup> Sani, *Strategi Belajar Mengajar*.

belajar mengajar, tentunya hasil belajar mempunyai sebuah alasan khusus mengapa bisa menghasilkan demikian, sehingga dalam hal ini penulis menggunakan klasifikasi hasil belajar dari teori milik Bloom yaitu terkait garis besar hasil belajar yang didasari oleh beberapa ranah seperti ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris. Maka dari itu, tentunya dalam hasil belajar ketiga ranah ini menjadi sebuah hal penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Agar lebih jelas, berikut adalah keterangan dan penjelasan dari ketiga ranah tersebut:<sup>66</sup>

#### 1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintetis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

#### 2. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

#### 3. Ranah Psikomotoris

Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perceptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Setelah membahas beberapa teori yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis berikut ini memaparkan terkait hasil penelitian yang penulis dapatkan, di antaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Dampak Positif Penggunaan Handphone di MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Dampak positif penggunaan Handphone yang ditemukan di MI Ma'arif NU Pasir Kulon merupakan sebuah efek yang didapatkan dari

---

<sup>66</sup> Maula, "Strategi Pembelajaran Mandiri Pada Madrasah Ibtidaiyah."

penggunaan Handphone. Namun dampak yang dibahas dalam pembahasan ini merupakan dampak positifnya, berikut adalah beberapa hal yang penulis temukan di MI Ma'arif NU Pasir Kulon:

a. Mempermudah dalam Mencari Materi

Dampak positif ini merupakan dampak yang wajar dan pasti ada bagi para pengguna Handphone, dalam hal ini penulis menemukan bahwa Handphone juga membantu siswa-siswi di rumah dalam mencari dan belajar. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Ibu Istinganah selaku wali siswa kelas IV yang bernama Avisha Nur Difyanisa yang mengatakan bahwa:

*“salah satu dampak positif yang siswa peroleh dari penggunaan handphone adalah mudahnya mencari informasi materi tambahan, apalagi ketika sedang ada tugas sekolah, sehingga memang handphone bisa membantu dalam mencarikan materi untuk tugas sekolah tersebut.”<sup>67</sup>*

Dari keterangan di atas, bisa dilihat bahwa, penggunaan handphone bagi peserta didik khususnya di rumah mempunyai efek yang positif, dibuktikan dengan adanya jalan dalam mempermudah mencari berbagai macam materi yang dibutuhkan oleh siswa dalam melengkapi tugas sekolah atau menambahkan materi lain. Sehingga hal ini menjadi hal yang baku dalam penanganannya. Handphone juga bermanfaat dikarenakan memang adanya manfaat yang jelas yang diperoleh oleh siswa.

b. Menggunakan Media Pembelajaran dengan Vidio Edukasi

Dampak selanjutnya yang penulis temukan di MI Ma'arif NU Pasir Kulon ini adalah adanya penggunaan Handphone dengan tujuan untuk mempermudah media pembelajaran dengan menggunakan vidio edukasi. Singkatnya adalah, para siswa menggunakan handphone sebagai sarana tambahan untuk menonton vidio yang berhubungan dengan pelajaran sehingga menambahkan pengetahuan. Hal ini dilakukan oleh

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ibu Istinganah

salah satu siswa kelas V yaitu Muhammad Faiz yang dikonfirmasi kepada orang tuanya Bapak Jirman dimana wali murid berkata:

*“iya, terkadang anak kami juga menggunakan youtube di handphone untuk mencari materi tambahan khususnya di mapel mapel agama, biasanya juga menggunakan untuk mencari jawaban latihan soal atau PR juga. Jadi ya mempunyai dampak positif juga dari penggunaan handphone.”<sup>68</sup>*

Dari keterangan tersebut, bisa dikatakan bahwa Muhammad Faiz sering menonton video edukasi untuk belajar lebih dalam terkait pelajaran yang berhubungan dengan agama Islam, seperti yang terkonfirmasi oleh Bapak Jirman selaku wali murid dari Muhammad Faiz. Sehingga manfaat lain dari penggunaan handphone adalah adanya penggunaan handphone sebagai media pembelajaran dengan video edukasi.

#### c. Mempermudah dalam Komunikasi

Manfaat positif terakhir yang penulis dapatkan adalah dengan penggunaan handphone tentunya mempermudah komunikasi antara murid dengan sesama murid, antara orang tua dengan guru, antara guru dengan murid dan lain sebagainya. Sudah menjadi manfaat wajib bahwa tugas adanya handphone adalah mempermudah komunikasi banyak arah dari berbagai pihak. Hal ini seperti yang dirasakan oleh kepala sekolah yang sering mempunyai kepentingan kepada wali murid yang dimudahkan dalam koordinasi untuk rapat dan lain sebagainya yang berhubungan dengan proses pembelajaran di MI Ma'arif NU Pasir Kulon.

Hal ini seperti yang dikatakan oleh orang tua dari wali murid kelas IV yaitu Ibu Ririn selaku wali siswa Muhammad Nizar, yang dia juga merasakan manfaat dari penggunaan handphone dalam mempermudah komunikasi, berikut adalah keterangannya:

*”iya, memang saya sebagai wali kelas juga merasakan kemudahan komunikasi dari adanya penggunaan handphone, khususnya hubungan dengan wali kelas anak saya yang memantau terkait perkembangan anak di sekolah. Atau*

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Jirman

*sebaliknya, hal ini menjadi nilai plus dalam penggunaan handphone.*<sup>69</sup>

Dari keterangan Ibu Ririn, dapat dilihat bahwa pola komunikasi yang dibangun adalah dua arah dengan wali kelas anaknya, sehingga adanya saling memberikan informasi terkait progres Muhammad Nizar sebagai siswa di sekolah, dan juga perkembangan lainnya. Sehingga penggunaan handphone ini menjadi sangat relevan jika digunakan dengan baik khususnya untuk media komunikasi banyak pihak.

## 2. Dampak Negatif Penggunaan Handphone di MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Dampak negatif penggunaan handphone bagi siswa MI Ma'arif NU Pasir Kulon adalah sebuah dampak yang diperoleh dikarenakan adanya perubahan yang disebabkan oleh efek penggunaan handphone namun kearah yang tidak baik. Sehingga dampak ini cenderung bernilai negatif. Maka dari itu, berikut ini penulis memaparkan terkait apa saja dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan Handphone bagi siswa di MI Ma'arif NU Pasir Kulon:

### a. Degredasi Akhlak

Dampak negatif yang sangat dilihat adalah penurunan akhlak bagi siswa-siswi dari adanya penggunaan handphone, hal ini tentunya ditentukan intensitas dalam penggunaan handphone. Hal ini selaras dengan apa yang disebutkan oleh ibu Siti Maslahah selaku wali kelas IV yang mengatakan bahwa:

*“dampak penggunaan handphone bagi siswa memang sangat kompleks, dimana siswa banyak yang mengalami penurunan akhlak dengan tidak mendengarkan guru, sering terlambat, dan mencerminkan akhlak yang tercela di hadapan guru, setelah saya lihat situasinya, ternyata kebanyakan adalah siswa yang mempunyai intensitas dengan handphone lama, sering melihat vidio yang kurang mendidik, kata-kata kotor yang dilihat dari vidio tersebut menjadi sebuah hal pokok tandanya kemerosotan akhlak.”*<sup>70</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, penulis langsung mengetahui bahwa ada beberapa hal yang mempengaruhi kemrosotan akhlak, seperti

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ibu Ririn

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Maslahah



waktu yang lama dalam bermain handphone, kemudian yang dilihat dan didengar dari handphone sehingga anak-anak menirukannya, dan lain sebagainya. Namun penulis juga menanyakan kepada wali murid dalam hal ini adalah wali murid kelas IV yaitu bapak Sudarso Wali dari Muhammad Albar. Dimana beliau berkata:

*”terkadang anak saya juga mengalami fase dimana dia susah diomongi, malah melawan atau bahasanya ya njawal. Selain itu juga kadang anak saya mengucapkan kata kata yang kurang pas atau kasar, ketika ditanya katanya dari tiktok dan lain sebagainya, maka dari itu saya turut prihatin dan mulai membatasi aktivitas tersebut.”<sup>71</sup>*

Dari keterangan tersebut, mempunyai korelasi dengan apa yang dikatakan oleh ibu Siti Maslahah dalam hal ini, dimana keresahnya sama yaitu merasa adanya penurunan akhlak dengan adanya anak yang semakin tidak mau tau ketika diberi masukan atau dimarahi oleh orang tua, bahkan sampai mengetahui kosa kata yang tidak terpuji dari berbagai hal yang dia temukan di handphone. Maka dari itu, sudah sangat jelas bahwa handphone mempunyai dampak yang kurang bagus atau negatif.

#### b. Degredasi Moral

Dampak kedua adalah degradasi moral, sama seperti pembahasan sebelumnya, Dampak negatif yang sangat dilihat adalah penurunan akhlak bagi siswa-siswi dari adanya penggunaan handphone, hal ini tentunya ditentukan intensitas dalam penggunaan handphone. Hal ini selaras dengan apa yang disebutkan oleh ibu Siti Maslahah selaku wali kelas IV yang mengatakan bahwa:

*“dampak penggunaan handphone bagi siswa memang sangat kompleks, dimana siswa banyak yang mengalami penurunan akhlak dengan tidak mendengarkan guru, sering terlambat, dan mencerminkan akhlak yang tercela di hadapan guru, setelah saya lihat situasinya, ternyata kebanyakan adalah siswa yang mempunyai intensitas dengan handphone lama, sering melihat vidio yang kurang mendidik, kata-kata kotor yang dilihat dari vidio tersebut menjadi sebuah hal pokok tandanya kemerosotan akhlak.”<sup>72</sup>*

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Bapak Sudarso

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Maslahah

Dari hasil wawancara tersebut, penulis langsung mengetahui bahwa ada beberapa hal yang mempengaruhi kemerosotan akhlak, seperti waktu yang lama dalam bermain handphone, kemudian yang dilihat dan didengar dari handphone sehingga anak-anak menirukannya, dan lain sebagainya. Namun penulis juga menanyakan kepada wali murid dalam hal ini adalah wali murid kelas IV yaitu bapak Sudarso Wali dari Muhammad Albar. Dimana beliau berkata:

*”terkadang anak saya juga mengalami fase dimana dia susah diomongi, malah melawan atau bahasanya ya njawal. Selain itu juga kadang anak saya mengucapkan kata kata yang kurang pas atau kasar, ketika ditanya katanya dari tiktok dan lain sebagainya, maka dari itu saya turut prihatin dan mulai membatasi aktivitas tersebut.”<sup>73</sup>*

Dari keterangan tersebut, mempunyai korelasi dengan apa yang dikatakan oleh ibu Siti Maslahah dalam hal ini, dimana keresahanya sama yaitu merasa adanya penurunan akhlak dengan adanya anak yang semakin tidak mau tau ketika diberi masukan atau dimarahi oleh orang tua, bahkan sampai mengetahui kosa kata yang tidak terpuji dari berbagai hal yang dia temukan di handphone. Maka dari itu, sudah sangat jelas bahwa handphone mempunyai dampak yang kurang bagus atau negatif.

#### c. Kekurangan Tidur

Kekurangan tidur merupakan sebuah dampak yang diperoleh dari adanya penggunaan handphone, hal ini dikarenakan kurangnya pengawasan orang tua sehingga para siswa dirumah terkadang bisa bermain handphone dengan keadaan yang sampai malam, hal ini juga sejalan dengan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Munasifah yang merupakan wali kelas V dimana dia berkata:

*“semester ini memang terlihat adanya perubahan sikap dari anak-anak, terkadang anak anak mengantuk dikelas padahal masih diwaktu pagi hari, sehingga kami sebagai guru merasa ada yang aneh, maka dari itu saya mengkomunikasikan katanya anak anak kurang tidur atau tidur kemalaman sehingga mengakibatkan mereka mengantuk.”<sup>74</sup>*

---

<sup>73</sup> Waawancara dengan Bapak Sudarso

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Munasifah

Dari keterangan demikian penulis menemukan fakta bahwa siswa yang mengantuk dikelas kebanyakan adalah siswa yang malamnya kurang tidur atau tidur terlalu malam, sehingga tenaga dan konsentrasi mereka terpecah ketika berada di kelas dan memilih untuk tidur, namun lebih dalam penulis juga melakukan wawancara dengan wali murid yaitu ibu Istinganah merupakan wali murid dari Avisha kelas IV dimana ia mengatakan:

*“terkadang anak-anak memang tanpa pengetahuan saya melakukan aktifitas berlebihan sampai malam, kaya kejadian pada saat itu anak saya kedatangan sedang melihat handphone sampai jam 12 malam padahal seharusnya sudah istirahat, hingga saya mendapat laporan dari wali kelas mengapa anak kami terlihat pucat dan lemas. Maka memang penggunaan handphone tanpa adanya pengawasan orang tua bisa berdampak negatif”.*<sup>75</sup>

Dari pernyataan tersebut, maka bisa dilihat bahwa sebetulnya ada beberapa alasan yang menjadi sebab mengapa siswa merasa mengantuk dalam proses pembelajaran dikelas, maka dari itu hal yang menyebabkannya adalah penggunaan handphone yang terlalu berlebihan sampai malam hari, maka dari itu kontrol penggunaan handphone sangat penting dalam hal ini.

### 3. Pengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Dari beberapa pemaparan di atas, penulis menemukan garis tengah terkait pengaruh terhadap hasil belajar siswa di MI Ma'arif NU yang dikarenakan penggunaan handphone. Ada beberapa hal yang penulis temukan yaitu,

*Pertama*, penulis menemukan adanya kurangnya fokus belajar siswa dikarenakan adanya penggunaan handphone bagi siswa, hal ini seperti yang dikatakan oleh wali kelas V yaitu ibu Munasifah sebagai berikut:

*“anak-anak menjadi susah fokus dalam belajar, terkadang banyak yang ngelantur dan menginginkan cepat pulang dikarenakan ingin bermain handphone dirumah baik bermain tiktok, youtube, maupun game online.”*<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ibu Istinganah

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ibu Munasifah

Dari pernyataan tersebut maka penulis bisa menegaskan bahwa dampak terhadap hasil belajar adalah terhadap fokus belajar siswa, dampak ini dikarenakan adanya rasa kecanduan terhadap handphone dalam pembelajaran dimulai, maka dari itu, penulis beranggapan bahwa handphone dalam kaitanya dengan ini mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan hasil belajar.

*Kedua*, menurunnya nilai ulangan harian. Ulangan atau ujian harian merupakan sebuah aktifitas yang menunjukkan hasil belajar siswa sementara dari sebuah materi, menurunnya nilai ini ditandai dikarenakan faktor bahwa adanya siswa tidak memperhatikan dan malah lebih asyik ketika membahas terkait game online atau lain sebagainya yang ada di handphone. Hal ini tentunya sejalan dengan perkataan Ibu Siti Maslahah selaku wali kelas IV yang merasakan hal ini, berikut keterangannya:

*“salah satu faktor yang sangat terlihat dari kurangnya nilai harian siswa adalah karena kurang fokus belajar, fokus belajar ini tidak didapatkan sehingga mempengaruhi terhadap nilai akhir belajar siswa, tentunya setelah menanyakan memang dari pergaulan siswa yang banyak bersentuhan dengan handphone sampai harus interaksi ekstra dengan handphone inilah yang membuat hal tersebut.”<sup>77</sup>*

Dari keterangan tersebut sudah sangat bisa dipahami bahwa penurunan nilai saat ujian harian ini dikarenakan adanya fokus siswa yang telah berubah menjadi fokus terhadap handphone. Hal ini dikarenakan adanya intensitas siswa yang telalu fokus terhadap handphone sampai lupa adanya pelajaran yang harus dilakukan olehnya, sehingga dalam hal ini sekolah merasa harus membenahi dan memberikan edukasi kepada siswa dan orang tua tentang dampak dari penggunaan handphone ini.

*Ketiga*, menurunnya ujian tengah semester dan ujian akhir semester, Ulangan atau ujian harian merupakan sebuah aktifitas yang menunjukkan hasil belajar siswa sementara dari sebuah materi, menurunnya nilai ini ditandai dikarenakan faktor bahwa adanya siswa tidak memperhatikan dan malah lebih asyik ketika membahas terkait game online atau lain sebagainya

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Maslahah

yang ada di handphone. Hal ini tentunya sejalan dengan perkataan kepala sekolah bapak Zainal, berikut ini:

*“memang penurunan nilai Uts dan Uas bagi siswa khususnya kelas V sangat jelas terlihat, hal ini dikarenakan kurang paham terhadap materi yang disampaikan, setelah melakukan evaluasi dan analisis terkait hasil belajar ini, saya dan wali kelas V menemukan fakta bahwa salah satu faktor kuat menurunnya ini adalah penggunaan Handphone di rumah yang tidak terkontrol.”<sup>78</sup>*

Dari keterangan tersebut sudah sangat bisa dipahami bahwa penurunan nilai saat UTS bahkan UAS ini dikarenakan adanya fokus siswa yang telah berubah menjadi fokus terhadap handphone. Hal ini dikarenakan adanya intensitas siswa yang telalu fokus terhadap handphone sampai lupa adanya pelajaran yang harus dilakukan olehnya, sehingga dalam hal ini sekolah merasa harus membenahi dan memberikan edukasi kepada siswa dan orang tua tentang dampak dari penggunaan handphone ini.



---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Bapak Zainal

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam skripsi ini, penulis mempunyai benang merah dari berbagai macam pembahasan yang telah dibahas, skripsi ini menunjukkan kesimpulan sebagai berikut,

*Pertama*, Penggunaan Handphone merupakan perangkat alat elektronik khusus yang memiliki keunikan dibandingkan dengan perangkat elektronik lainnya. Keunikan Handphone adalah selalu memunculkan teknologi baru yang dinilai memudahkan penggunaannya, sehingga pengguna merasa senang dan tertarik untuk memiliki dan menggunakan Handphone. Selain berfungsi untuk melakukan dan menerima panggilan, Handphone berfungsi untuk mengirim dan menerima pesan singkat (Short Message Service). Bahkan pada perkembangan sekarang Handphone menjadi sangat canggih dengan bisa menyatukan berbagai orang yang jauh diberbagai daerah dengan menggunakan aplikasi, aplikasi sendiri mengalami perkembangan yang sangat signifikan setiap tahunnya, dan setiap tahun juga setiap produk Handphone mengalami perkembangan yang sangat pesat, masif, dan signifikan. Sehingga dari berbagai macam pembahasan di atas, maka penggunaan Handphone merupakan sebuah aktifitas manusia yang menggunakan alat elektronik atau Handphone dengan mengacu kepada penggunaan sehari-hari yang membuat keberlangsungan manusia menjadi lebih mudah dan mempermudah segala interaksi bagi manusia. Penggunaan Handphone juga menjadi sebuah aktifitas yang dominan dan paling dilakukan manusia di zaman sekarang.<sup>79</sup>

*Kedua*, teori tentang hasil belajar siswa, hasil belajar merupakan sebuah hasil dari proses belajar yang bisa dilihat dari perubahan situasi dalam proses perkembangan siswa yang dilihat dari nilai setiap pemahaman terhadap materi yang telah disajikan melalui angka yang dimana perubahan tersebut termasuk dalam kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hasil belajar tentunya

---

<sup>79</sup> Puji, "Pengaruh Penggunaan Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak."

mempunyai berbagai faktor yang mempengaruhinya, secara garis besar adalah faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar. Ada beberapa indikator dari hasil belajar, Hasil belajar merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses belajar mengajar, tentunya hasil belajar mempunyai sebuah alasan khusus mengapa bisa menghasilkan demikian, sehingga dalam hal ini penulis menggunakan klasifikasi hasil belajar dari teori milik Bloom yaitu terkait garis besar hasil belajar yang didasari oleh beberapa ranah seperti ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris. Maka dari itu, tentunya dalam hasil belajar ketiga ranah ini menjadi sebuah hal penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Agar lebih jelas, berikut adalah keterangan dan penjelasan dari ketiga ranah tersebut.<sup>80</sup>

Kemudian terkait hasil penelitian, bahwa dalam analisis yang penulis lakukan terhadap bagaimana dampak penggunaan handphone terhadap kualitas belajar siswa di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas menandakan adanya dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari adanya handphone ini adalah mempermudah dalam pembelajaran baik mencari materi dan menonton video edukatif, dan juga tentunya mempermudah komunikasi, adapun dampak negatif dari penggunaan handphone ini adalah adanya degradasi akhlak, moral, dan juga munculnya kurang tidur. Dari kedua dampak tersebut, penulis menemukan bahwa salah satu pengaruh terhadap hasil belajar adalah dalam hal fokus belajar, hasil ujian harian yang semakin menurun, dan hasil ujian tengah semester maupun akhir semester yang semakin menurun juga. Sehingga diperlukannya penanganan dan edukasi terkait ini kepada siswa dan juga wali siswa atau orang tua siswa terkait dampak penggunaan handphone serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini adalah apabila pembaca mencoba meneliti hal yang serupa harus lebih dalam mengkaji terkait pembiasaan aktivitas olahraga, melakukan pencarian data yang lengkap dan juga

---

<sup>80</sup> Maula, "Strategi Pembelajaran Mandiri Pada Madrasah Ibtidaiyah."

pengolahan data yang baik dan benar. Dalam penelitian ini penulis berkaca masih banyak kekurangan dari penulis terkait penelitian ini, maka besar harapan penulis untuk bisa lebih dalam mengkaji dan juga membahas terkait pembahasan penelitian serupa.





## DAFTAR PUSTAKA

- Wawancara dengan Ibu Istinganah Pada Tanggal 2 April 2023 Pukul 12.00
- Wawancara dengan Bapak Jirman Pada Tanggal 2 April 2023 Pukul 12. 30
- Wawancara dengan Ibu Ririn Pada Tanggal 2 April 2023 Pukul 12.45
- Wawancara dengan Ibu Siti Maslahah Pada Tanggal 1 April 2023 Pukul 12.00
- Wawancara dengan Bapak Sudarso Pada Tanggal 1 April 2023 Pukul 13.00
- Wawancara dengan Bapak Zainal Pada Tanggal 2 April 2023 Pukul 10.00
- Abdullah, M. Amin. *Islamic Studies Di Perguruan Tinggi, Pendekatan Integratif-Interkonektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Abdussomad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Vol. 1999. Makassar: Syakir Media Press, 2006.
- Agusli, R. *Panduan Koneksi Internet 3G & HSDPA Di Handphone & Komputer*. Jakarta: Media Kita, 2008.
- Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, M.Si. Hardani, S.Pd., Grad. Cert. Biotech Nur Hikmatul Auliya, et al. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.
- Bahrudin, and Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Chotimah, Chusnul. *Komunikasi Pendidikan*. Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2015.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Ihsani, Nurul, and Dkk. “Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini.” *Jurnal-ilmiah Potensia* 3, no. 1 (2018): 49–61.
- Mahsun. *Metode Penelitian Bahasa. Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2008.
- Margareta Sumilati, Jualiana, Widdy Rorimpandey, and Siruru. “Analisis Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022).
- Maula, I I. “Strategi Pembelajaran Mandiri Pada Madrasah Ibtidaiyah.” *eL-SANTRY: Jurnal Mahasiswa Pendidikan, Syariah ...* 1, no. 2 (2020): 72–84. <http://jurnal.staiba.ac.id/index.php/eL-SANTRY/article/view/201>.

- Mustari, Mohamad, and M. Taufiq Rahman. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012.
- Nofriata, Amelia, and Ofianto. “Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Kemampuan Berfikir Kuualitas Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA, ,” *Jurnal Halaqah* 1, no. 4 (2019): 355–375.
- Puji, Asmaul Husna. “Pengaruh Penggunaan Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak.” *urnal Dinamika Penelitian Media Komunikasi Sosial Keagamaan* 17, no. 2 (2017): 300–333.
- Rahmadani, Ferdinand, Agus Tinus, and Muhammad Mansur Ibrahim. “Analisis Dampak Penggunaan Gadget (Smatrphone) Terhadap Kepribadian Dan Karakter (Kekar) Peserta Didik Di SMA Negeri 9 Malang.” *Civic Hukum* 3, no. 1 (2018): 18–44.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suhana, Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Syerif, Nurhakim. *Dunia Komunikai Dan Gadget*. Jakarta: Bestari Buana Murni, 2005.
- Turmudi, Moh, and Dkk. “Kajian Multidisipliner, Interdisipliner, Dan Transdisipliner Di Perguruan Tinggi Islam.” *Proceding International Seminar on Islamic Education and Peace* 1 (2021): 274–288.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



*Lampiran I*

**TRANSKIP WAWANCARA NARASUMBER**

**Identitas Narasumber 1**

Nama : Ibu Istinganah  
Peran : Wali Avisha Nur D  
Pertanyaan,

P: Bagaimana perkembangan hasil belajar anak ibu setiap semester dan apa saja dampak yang mempengaruhi?

J: Hasil belajar anak saya tentunya terkadang naik dan terkadang turun, namun secara umum selalu mencapai sebuah target yang terbaik bagi anak, dampaknya ya seperti dari main, belajar, bermain hp, dan lain sebagainya.

P: Terkait bermain hp, itu apa saja dampaknya yang mempengaruhi anak ibu khususnya terhadap hasil belajar siswa?

J : salah satu dampak positif yang siswa peroleh dari penggunaan handphone adalah mudahnya mencari informasi materi tambahan, apalagi ketika sedang ada tugas sekolah, sehingga memang handphone bisa membantu dalam mencari materi untuk tugas sekolah tersebut. Namun dampak negatifnya juga ada mba, terkadang anak-anak memang tanpa pengetahuan saya melakukan aktifitas berlebihan sampai malam, kaya kejadian pada saat itu anak saya kedatangan sedang melihat handphone sampai jam 12 malam padahal seharusnya sudah istirahat, hingga saya mendapat laporan dari wali kelas mengapa anak kami terlihat pucat dan lemas. Maka memang penggunaan handphone tanpa adanya pengawasan orang tua bisa berdampak negatif.

P: Berarti memang ada dampaknya kepada hasil belajar anak ya bu?

J : Iya jelas mba, kalau pas anak saya sedang sering bermain Hp maka biasanya PR jadi tidak dikerjakan maka nilainya kan kosong jadi kadang ya jelek nilainya, makanya saya membatasi bermain hp bagi anak.

## **Identitas Narasumber 2**

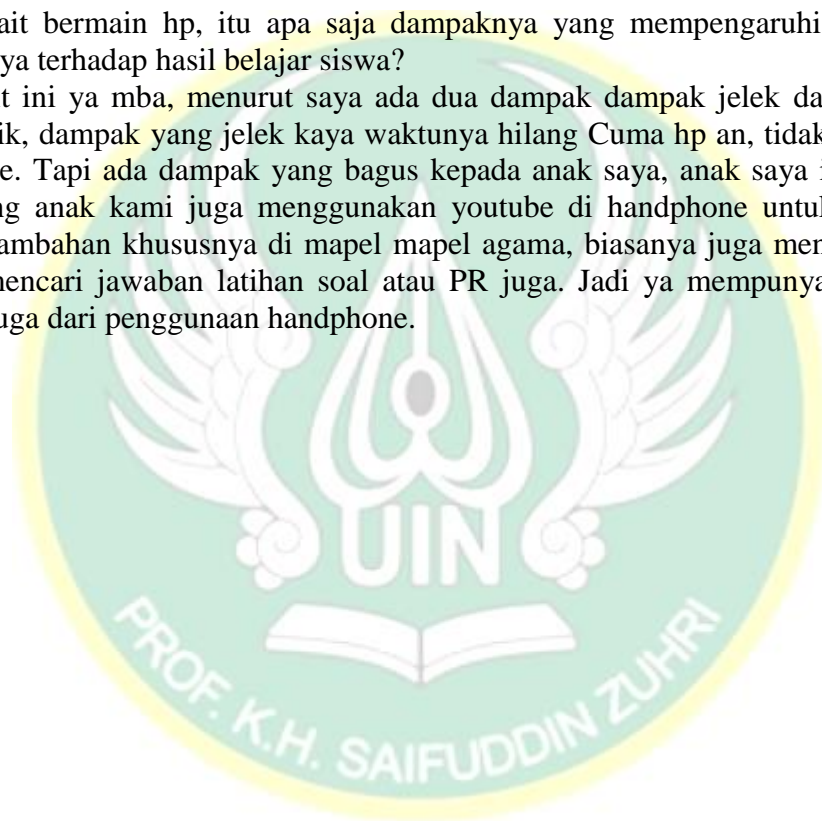
Nama : Bapak Jirman  
Peran : Wali Muhammad Faiz  
Pertanyaan,

P: Bagaimana perkembangan hasil belajar anak ibu setiap semester dan apa saja dampak yang mempengaruhi?

J: Hasil belajar anak saya secara umum selalu mencapai sebuah target yang terbaik bagi anak, dampaknya ya seperti dari main terus, hp an dan lain mba.

P: Terkait bermain hp, itu apa saja dampaknya yang mempengaruhi anak ibu khususnya terhadap hasil belajar siswa?

J: terkait ini ya mba, menurut saya ada dua dampak dampak jelek dan dampak yang baik, dampak yang jelek kaya waktunya hilang Cuma hp an, tidak menurut, dan lain. Tapi ada dampak yang bagus kepada anak saya, anak saya ini ya iya, terkadang anak kami juga menggunakan youtube di handphone untuk mencari materi tambahan khususnya di mapel mapel agama, biasanya juga menggunakan untuk mencari jawaban latihan soal atau PR juga. Jadi ya mempunyai dampak positif juga dari penggunaan handphone.



### **Identitas Narasumber 3**

Nama : Ibu Ririn

Peran : Wali Muhammad Nizar

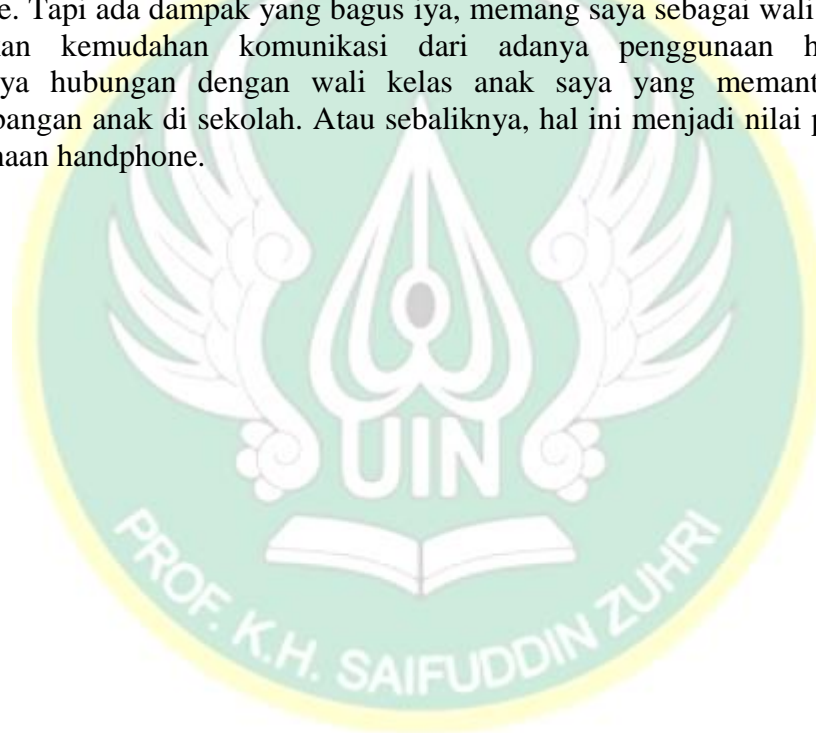
Pertanyaan,

P: Bagaimana perkembangan hasil belajar anak ibu setiap semester dan apa saja dampak yang mempengaruhi?

J: Hasil belajar anak saya secara umum selalu mencapai sebuah target yang terbaik bagi anak, dampaknya ya seperti dari main terus, hp an dan laine mba.

P: Terkait bermain hp, itu apa saja dampaknya yang mempengaruhi anak ibu khususnya terhadap hasil belajar siswa?

J: terkait ini ya mba, menurut saya ada dua dampak dampak jelek dan dampak yang baik, dampak yang jelek kaya waktunya hilang Cuma hp an, tidak menurut, dan laine. Tapi ada dampak yang bagus iya, memang saya sebagai wali kelas juga merasakan kemudahan komunikasi dari adanya penggunaan handphone, khususnya hubungan dengan wali kelas anak saya yang memantau terkait perkembangan anak di sekolah. Atau sebaliknya, hal ini menjadi nilai plus dalam penggunaan handphone.



#### **Identitas Narasumber 4**

Nama : Ibu Siti Maslahah

Peran : Wali Kelas IV

Pertanyaan,

P: Bagaimana perkembangan hasil belajar anak ibu setiap semester dan apa saja dampak yang mempengaruhi?

J: Hasil belajar anak saya secara umum selalu mencapai sebuah target yang terbaik bagi anak, dampaknya ya seperti dari main terus, hp an dan laine mba.

P: Terkait bermain hp, itu apa saja dampaknya yang mempengaruhi anak ibu khususnya terhadap hasil belajar siswa?

J: terkait ini ya mba, menurut saya ada dua dampak dampak jelek dan dampak yang baik, dampak yang jelek Menurut saya dampak penggunaan handphone bagi siswa memang sangat kompleks, dimana siswa banyak yang mengalami penurunan akhlak dengan tidak mendengarkan guru, sering terlambat, dan mencerminkan akhlak yang tercela di hadapan guru, setelah saya lihat situasinya, ternyata kebanyakan adalah siswa yang mempunyai intensitas dengan handphone lama, sering melihat vidio yang kurang mendidik, kata-kata kotor yang dilihat dari vidio tersebut menjadi sebuah hal pokok tandanya kemerosotan akhlak.

P: Apakah ada faktor lain yang mempengaruhi hasil nilai, dan dampaknya di pembelajaran?

J: Tentu ada mba, nilai tentunya mempunyai pengaruh yang kuat dari dampak hp mereka, salah satu faktor yang sangat terlihat dari kurangnya nilai harian siswa adalah karena kurang fokus belajar, fokus belajar ini tidak didapatkan sehingga mempengaruhi terhadap nilai akhir belajar siswa, tentunya setelah menanyakan memang dari pergaulan siswa yang banyak bersentuhan dengan handphone sampai harus interaksi ekstra dengan handphone inilah yang membuat hal tersebut.

### **Identitas Narasumber 5**

Nama : Bapak Sudarso

Peran : Wali Muhammad Albar

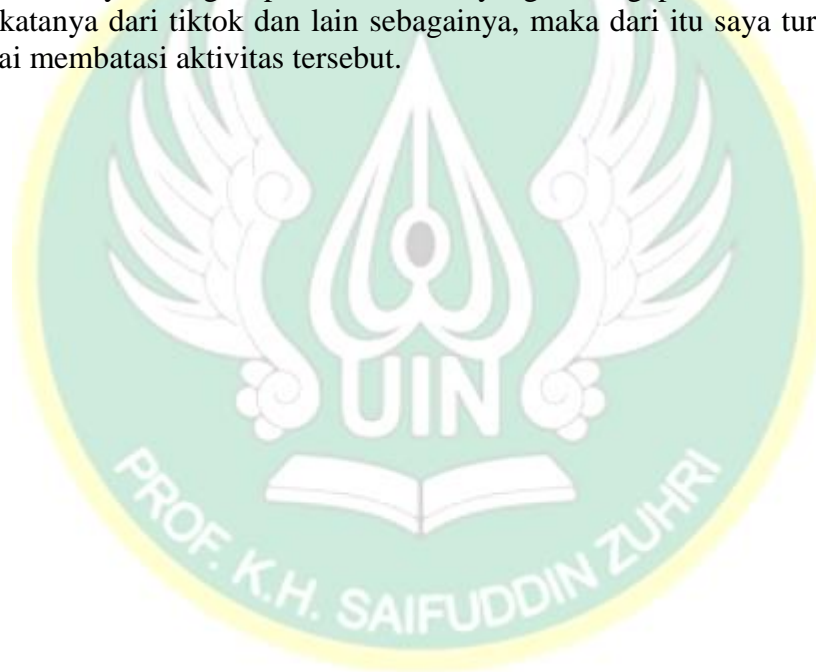
Pertanyaan,

P: Bagaimana perkembangan hasil belajar anak ibu setiap semester dan apa saja dampak yang mempengaruhi?

J: Hasil belajar anak saya secara umum selalu mencapai sebuah target yang terbaik bagi anak, dampaknya ya seperti dari main terus, hp an dan laine mba.

P: Terkait bermain hp, itu apa saja dampaknya yang mempengaruhi anak ibu khususnya terhadap hasil belajar siswa?

J: terkait ini ya mba, menurut saya ada dua dampak dampak jelek dan dampak yang baik, dampak yang jelek terkadang anak saya juga mengalami fase dimana dia susah diomongi, malah melawan atau bahasanya ya njawal. Selain itu juga kadang anak saya mengucapkan kata kata yang kurang pas atau kasar, ketika ditanya katanya dari tiktok dan lain sebagainya, maka dari itu saya turut prihatin dan mulai membatasi aktivitas tersebut.





### **Identitas Narasumber 6**

Nama : Ibu Munasifah

Peran : Wali Kelas V

Pertanyaan,

P: Bagaimana perkembangan hasil belajar anak ibu setiap semester dan apa saja dampak yang mempengaruhi?

J: Hasil belajar anak saya secara umum selalu mencapai sebuah target yang terbaik bagi anak, dampaknya ya seperti dari main terus, hp an dan laine mba.

P: Terkait bermain hp, itu apa saja dampaknya yang mempengaruhi anak ibu khususnya terhadap hasil belajar siswa?

J: terkait ini ya mba, menurut saya ada dua dampak dampak jelek dan dampak yang baik semester ini memang terlihat adanya perubahan sikap dari anak-anak, terkadang anak anak mengantuk dikelas padahal masih diwaktu pagi hari, sehingga kami sebagai guru merasa ada yang aneh, maka dari itu saya mengkomunikasikan katanya anak anak kurang tidur atau tidur kemalaman sehingga mengakibatkan mereka mengantuk. anak-anak menjadi susah fokus dalam belajar, terkadang banyak yang ngelantur dan menginginkan cepat pulang dikarenakan ingin bermain handphone dirumah baik bermain tiktok, youtube, maupun game online.



### **Identitas Narasumber 7**

Nama : Bapak Zainal  
Peran : Kepala Sekolah  
Pertanyaan,

P: Bagaimana perkembangan hasil belajar anak ibu setiap semester dan apa saja dampak yang mempengaruhi?

J: Hasil belajar anak saya secara umum selalu mencapai sebuah target yang terbaik bagi anak, dampaknya ya seperti dari main terus, hp an dan laine mba.

P: Terkait bermain hp, itu apa saja dampaknya yang mempengaruhi anak ibu khususnya terhadap hasil belajar siswa?

J: memang penurunan nilai Uts dan Uas bagi siswa khususnya kelas V sangat jelas terlihat, hal ini dikarenakan kurang paham terhadap materi yang disampaikan, setelah melakukan evaluasi dan analisis terkait hasil belajar ini, saya dan wali kelas V menemukan fakta bahwa salah satu faktor kuat menurunnya ini adalah penggunaan Handphone di rumah yang tidak terkontrol.



*Lampiran II*

**DOKUMENTASI**







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No.699 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Sadida Wahab Hasbullah  
NIM : 1617405123  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 3 April 2023  
Nilai : A-(83)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 April 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



*[Handwritten Signature]*  
D. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI**  
**PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**  
**LULUS SELURUH MATA KULIAH**  
**PRASYARAT UJIAN KOMPREHENSIF**

Yang bertandatangan di bawah ini,  
Nama : Sadida Wahab Hasbulloh  
NIM : 1617405123  
Jurusan / Prodi : PGMI

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian Komprehensif telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta matakuliah dengan bobot nol (0) SK telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian komprehensif
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS
3. Mengikuti ujian komprehensif ulang setelah lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 31 Maret 2023  
Yang Menyatakan



Sadida Wahab Hasbulloh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 630553  
www.uinpsu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Sadida wahab Hasbulloh  
No. Induk : 1617405123  
Fakultas/Jurusan : FTIK / PGMI  
Pembimbing : Novi Mulyani, M.Pd.1

Nama Judul

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	27 Maret	Penambahan Penulisan Bab 2 dan Bab 3		
2.	28 Maret	Revisi Penulisan dan isi Bab 3		
3.	29 Maret	Penambahan bab 4 dan Bab 5		
4.	30 Maret	Penambahan Penulisan dan kelengkapan Bab V.		
5.	9 April 2023	Revisi Penulisan, tata penulisan daftarisasi, dan Bab 2, Acc Sidang		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: 4 April 2023  
Dosen Pembimbing

Novi Mulyani, M.Pd.1  
NIP.

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-9350624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/2545/IV/2023

### SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:

**SADIDA WAHAB HASBULLOH**

NIM: 1617405123

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 03 Februari 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

### MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / B+
Microsoft Excel	80 / C
Microsoft Power Point	85 / B



Purwokerto, 04 April 2023  
Kepala UPT TIPD

**Dr. H. Fajar Hardovono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003







KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO  
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281), 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

# Sertifikat

Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009 / IV / 2021

Diberikan kepada :

SADIDA WAHAB HASBULLOH

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021  
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mangesthui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Purwokerto, 12 April 2021  
Laboratorium FTIK  
Kepala.

Dr. Murtuadi, M. Pd. I.  
NIP. 19711021 200604 1 002







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | [www.iaipurwokerto.ac.id](http://www.iaipurwokerto.ac.id)

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/5728/21/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : SADIDA WAHAB HASBULLOH  
**NIM** : 1617405123

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	70
# Imla'	:	76
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	72



ValidationCode

Purwokerto, 21 Jun 2020  
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

**Nasrudin, M.Ag**  
NIP: 197002051 99803 1 001



# SERTIFIKAT

Nomor: 1394/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : SADIDA WAHAB HASBULLOH  
NIM : 1617405123  
Fakultas / Prodi : FTIK / PGMI

## TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020  
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **91 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020

Ketua LPPM,



Dr. H. Ansori, M.Ag.  
NIP. 19650407 199203 1 004

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sadida Wahab Hasbulloh
2. NIM : 1617405123
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 03 Februari 1998
4. Alamat : Kebanaran, Pasir Kidul RT 01/ RW 01 ,  
Purwokerto Barat, Banyumas, Jawa  
Tengah.
5. Nama Ayah : Mohammad Kholaely
6. Nama Ibu : Rohmah Fatimah Zahro

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Aisyiyah Bustanul Atfal 2004
  - b. SD N 2 Karanglewas Lor 2004- 2010
  - c. SMP Al - Hikmah 02 Benda, Sirampog 2010- 2013
  - d. MA Al- Ma'had An-Nur 2013- 2016
  - e. UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto 2016- 2023

(Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah )

Dengan daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 1, April 2023

Saya yang menyatakan,

Sadida Wahab Hasbulloh

NIM. 1617405123